HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

FAJAR INDAH

NIM. 15410232

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

S K R I P S I

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:
Fajar Indah
NIM. 15410232

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fajar Indah

NIM. 15410232

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi

19/8/19

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog

NIP. 19750514 200003 2 003

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 196710291994032001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

telah ditetapkan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 02 September 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog
NIP 19750514200003

Anggota Penguji lain
Penguji Utama

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002

Anggota

Rika Fuaturrosida, S.Psi, MA
NIP. 198304292016080120388

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 02 September 2019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 196710291994032001

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Indah

NIM : 15410232

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa semester akhir" , adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bahkan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 02, September 2019

Saya yang me

Fajar Indan

NIM 15410232

v

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

“Tidak ada rahasia untuk menggapai kesuksesan, sukses itu dapat terjadi karena kerja keras dan mau belajar dari kegagalan “

NEVER GIVE UP

SET A GOAL AND GO FOR IT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan pertolongannya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan maksimal. Shalawat serta Salan juga senantiasa penulis haturkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umat manusia dari masa kejahilan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Terima kasih tiada henti-hentinya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua peneliti tercinta, Emak Marni dan juga Abah M. Iskandar yang dengan sangat tulus merawat, menyayangi, menasehati, dan juga mendoakan peneliti di sepanjang waktunya serta memberikan dukungan mental maupun materiil. Tak lupa peneliti juga menyampaikan banyak terima kasih kepada saudara-saudara kandung peneliti kakak Ahmad Ghozi, M.A., kakak Zahrowi Muhammad, S.I.P., Mbak Nailul Fauziyah, M.A., Mbak Holly Viviene, SE., Mbak Mu'amalah, M.A., Adik tercinta Sri Yakfi Rizki yang selalu memberikan dukungan, nasehat, motivasi, serta do'a sehingga peneliti dapat menempuh dan menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) serta skripsi ini di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terima kasih banyak untuk kebersamaan dan kekeluargaan yang telah diberikan oleh teman-teman DANDELION Psikologi 2015 yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh sahabat setia selama menempuh pendidikan di Malang, Riananda, Soni Saputra,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hany Lubaba, Khoirina, Safira, Mey, Farah, Bella, Naila, Aini, Anto al Jamil, serta seluruh teman bercanda di rumah Kos Mertojoyo, tak lupa ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada teman sekaligus saudara sedari di MAN 1TUBAN, Dimas Alfian Adhitya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat serta Hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswi semester akhir " sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti, sehingga karya ini benar-benar terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Fina Hidayati M.A. Selaku Dosen Wali yang menjadi orang tua kedua selama menempuh pendidikan S1.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mentransfer ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
7. Seluruh responden penelitian khususnya mahasiswi semester akhir yang telah bersedia membantu penelitian ini.
8. Khusus buat Abah Iskandar dan Emak Marni, kakak Ahmad Ghozi, mbak Nailul Fauziyah, kakak Jack, mbak Holy, mbak Mala, dan adik kesayangan Fifi Yakfie. Terima kasih atas segala doa, cinta, kasih sayang yang selalu terlimpahkan kepada saya, nasehat, dan segala dukungan dan perhatiannya.
9. Seluruh pihak yang ikut andil dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai penutup pada halaman persembahan ini, peneliti bedo'a semoga semua apa yang telah diberikan kepada saya, khususnya kontribusi dalam penelitian ini menjadi amal jariyah untuk semuanya, *Aamiin.*

Selanjutnya, peneliti memohon saran dan kritikan konstruktif dari para pembaca. Besar harapan peneliti kiranya skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua. *Allahuma Amiiiinn*.

Malang, 20 Agustus 2019

Peneliti,

Fajar Indah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

ملخص البحث ..... **xvii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan 11

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis 11
2. Secara Praktis 12

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kesiapan Kerja

1. Definisi Kesiapan Kerja 13
2. Aspek- aspek Kesiapan Kerja 16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja 17
4. Ciri-ciri Kesiapan Kerja 19

B. Efikasi Diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Definisi Efikasi Diri 20
2. Aspek- aspek Efikasi Diri.....21
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efkasi Diri 26
C. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja 30
D. Hipotesis Penelitian.....35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 36
B. Identifikasi Variabel.....37
C. Definisi Operasional.....38
D. Subjek Penelitian
1. Populasi 40
2. Sampel 41
E. Teknik Pengambilan Data 42
1. Skala Efikasi Diri 43
2. Skala Kesiapan Kerja.....44
F. Validitas dan Reliabilitas
1. Validitas.....45
2. Reliabilitas.....50

G. Metode Analisis Data 51

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....55
2. Visi dan Misi 57
3. Waktu dan Tempat Penelitian 58
4. Jumlah Subjek Penelitian 58
5. Jumlah Subjek yang Data Dianalisis 58
6. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data 59
7. Hambatan.....59
B. Hasil Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Uji Asumsi 59
a. Uji Validitas 59
b. Uji Reliabilitas 62
c. Uji Normalitas 63
d. Uji Linieritas 64
2. Deskripsi Data
a. Skor Empirik 65
3. Uji Hipotesis 67
4. Faktor Utama Pembentuk Variabel 68
C. Pembahasan 69
1. Tingkat Kesiapan Kerja 69
2. Tingkat Efikasi Diri 73
3. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa semester akhir UIN MALIKI MALANG 77

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bagan Rancangan Penelitian 37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 42
Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Efikasi Diri 43
Tabel 3.4 *Blueprint* Kesiapan Kerja 44
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tanggapan Ahli 45
Tabel 3.6 Daftar Ahli dan Jadwal pelaksanaan CVR 48
Tabel 3.7 *Blueprint* Skala Efikasi Diri pada CVR 49
Tabel 3.8 *Blueprint* Skala Kesiapan Kerja pada CVR 49
Tabel 3.9 Rumus Kategorisasi 53
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri 61
Tabel 4.2 Hasil Validitas Kesiapan Kerja 62
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas 63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 64
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas 64
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi 65
Tabel 4.7 Deskripsi Data Efikasi Diri 65
Tabel 4.8 Deskripsi Data Kesiapan Kerja 66
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri……66
Diagram 4.2 Kategorisasi Tingkat KesiapanKerja……...……67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian .....

Lampiran 2 Data Responden Efikasi Diri .....

Lampiran 3 Data Responden Kesiapan Kerja .....

Lamoiran 4 Kategorisasi .....

Lampiran 5 Hasil Validitas Reliabilitas Efikasi Diri .....

Lampiran 6 Hasil Validitas Reliabilitas Kesiapan Kerja .....

Lampiran 7 Uji Normalitas .....

Lampiran 8 Uji Linieritas.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Indah, Fajar. 2019 SKRIPSI. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr Endah K.Purwaningtyas, M.Psi Psikolog

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

Mahasiswa semester akhir ini berada pada tahap eksplorasi, pada masa ini mahasiswa sudah memulai mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Mahasiswa yang mampu menentukan pilihan pekerjaan yang realistis dengan dirinya merupakan indikasi mahasiswa yang sudah memiliki kesiapan kerja yang bagus. Salah satunya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Efikasi diri merupakan keyakinan, kemampuan seseorang atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas untuk mencapai hasil (Bandura, 1997). Kesiapan kerja merupakan kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman, dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan (Pool & Sewell, 2007).

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling.* Subjek penelitian ini berjumlah 111 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja. Analisis datanya menggunakan analisis korelasi *product moment.*

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki tingkat efikasi diri yang sedang dengan prosentase sebesar 75% dengan frekuensi 83 responden. Demikian juga untuk tingkat kesiapan kerja yang ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa semester akhir ini berada pada kategori sedang dengan prosentase 77% dengan frekuensi 85 responden. Hasil uji korelasi *product moment* bahwa efikasi diri ini mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut terlihat dari nilai r = 0, 703 p = 0,000 (p < 0,05). Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa dari masing-masing variable terdapat faktor pembentuk utama yang berkontribusi pada setiap aspek, untuk variable X faktor pembentuk utama yaitu dari aspek motivasi, adapun untuk variable Y faktor pembentuk utama yaitu dari aspek ilmu pengetahuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Indah, Fajar. 2019 Thesis. The Relations between Self-Efficacy and Work Readiness in the last semester students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang.. Department of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
Supervisor: Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi Psychologist

Keywords: Self-Efficacy, Working readiness

At this time, the last semester students are in the exploratory stage and have begun to identify the opportunities and levels of work that match to their talents and interests. The students who are able to make realistic job choices are an indication of students who already have good job readiness. One of the factors that affect student work readiness is self-efficacy. The research aims at determining the level of self-efficacy and work readiness in the last semester students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang, and to determine the relations between self-efficacy with work readiness in the last semester students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang

Self-efficacy is a person's belief, ability or competence to do a task to achieve the results (Bandura, 1997). Work readiness is an individual's capacity related to expertise, knowledge, understanding, and personality attributes as provisions for choosing work to achieve the success (Pool & Sewell, 2007).

The research uses a quantitative correlational approach. Sampling uses random sampling. The subjects of the research are 111 respondents. The instrument used to collect data was a self-efficacy scale and work readiness scale. Analysis of the data uses product moment correlation analysis.

The research results indicated that the majority of the last semester students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang have a moderate level of self-efficacy with a percentage of 75% with a frequency of 83 respondents. Majority of the level of work readiness of students in the last semester are in the medium category with a percentage of 77% with a frequency of 85 respondents. Product moment correlation test results showed that self-efficacy has a significant positive relationship against work readiness. It can be seen from the value of r = 0, 703 p = 0,000 (p <0.05). In addition, from each variable, there are main forming factors that contribute to each aspect. X variable, the main forming factor is from the motivational aspect, and Y variable, the main forming factor is from the scientific aspect.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

إنداه، فجر. ٢٠١٩. البحث الجامعي. العلاقة بين الكفاءة الذاتية واستعداد العمل في الطلاب الفصل الدراسي النهائي لجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. قسم علم النفس ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: الدكتورة إنداه ك فوروانينغتياس، الماجستير

الكلمات الرئيسية: الكفاءة الذاتية،الجاهزية العمل

في هذا الوقت، الطلاب الفصل الدراسي النهائي هم في المرحلة الاستكشافية وبدأهم لتحديد الفرص ومستويات العمل التي تتناسب مع مواهبهم واهتماماتهم. الطلاب الذين يقدرون أن يتخذوا خيارات العمل واقعية مع أنفسهم هو مؤشر للطلاب الذين لديهم الاستعداد العمل الجيد. واحدة من العوامل التي تؤثر على استعداد عمل الطلاب هي الكفاءة الذاتية. يهدف هذا البحث لان يحدد مستوى الكفاءة الذاتية واستعداد العمل في الطلاب الفصل الدراسي النهائي لجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وعلاقة الكفاءة الذاتية واستعداد العمل في الطلاب الفصل الدراسي النهائي لجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

الكفاءة الذاتية هي ادانة أو قدرة الشخص أو كفاءته لان تقوم المهم لتحقيق النتائج (باندورا ، ١٩٩٧). استعداد العمل هو قدرة الفرد التى تتعلق بالخبرة والمعرفة والفهم وسمات الشخصية كشروط لاختيار العمل حتى يتحقق النجاح (فول و سويل،٢٠٠٧)

يستخدم هذا البحث نهج كمي ارتباطي. أخذت العينات باستخدام العينة العشوائية. وكانت الموضوعات ١١١ اشخاص. كانت الأداة لجمع البيانات مقياس الكفاءة الذاتية ومقياس استعداد العمل. تحليل البيانات هو باستخدام تحليل ارتباط للحظة المنتج.

دلت نتائج هذا البحث إلى أن الطلاب الفصل الدراسي النهائي في جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج لديهم مستوى الكفاءة الذاتية معتدلة غالبية بنسبة ٧٥ ٪ مع تواتر ٨٣ من المستطلعين. وجد مستوى استعداد العمل أن غالبية الطلاب الفصل الدراسي النهائي هم في الفئة المتوسطة بنسبة ٧٧ ٪ مع تواتر ٨٥ من المستطلعين. نتائج اختبار ارتباط لحظية المنتج أن الكفاءة الذاتية لها علاقة إيجابية مهمة على استعداد العمل. ينظر من ($p < 0,05$) $r = 0,703$ $p = 0,000$ بالإضافة إلى ذلك ، في هذا البحث، وجد أن من كل متغير عامل التشكيل الرئيسي الذى يساهم في كل جانب ، أما بالنسبة للمتغيرX ، عامل التشكيل الرئيسي هو من الجانب الدافع، والمتغير Y، عامل التشكيل الرئيسي هو من الجانب العلم

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap orang memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, akan tetapi dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat tidaklah semudah yang diharapkan, karena banyak tantangan dan hambatan yang menyebabkan hal tersebut sulit untuk dicapai.

Masalah yang terjadi dan berhubungan dengan dunia kerja saat ini salah satunya yakni menyangkut siap atau tidaknya para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja atau yang lebih dikenal dengan kesiapan kerja. Dunia kerja merupakan dunia yang akan segera dimasuki oleh Mahasiswa di semester akhir yang telah menyelesaikan kuliahnya di perguruan tinggi. Mencari pekerjaan adalah tugas baru mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang mana seharusnya sudah memiliki arah dan tujuan dalam menentukan masa depan setelah menyelesaikan tanggung jawabnya dalam dunia pendidikan. Beberapa individu memutuskan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, namun tidak sedikit pula yang memilih untuk memulai karir dengan tujuan meringankan beban orang tua.

Mahasiswa semester akhir rata-rata berusia 22 tahun keatas, yang mana dapat dikategorikan memasuki usia dewasa awal, yang paling luas diakui sebagai tanda ketika seorang mahasiswa semester akhir biasanya membuat keputusan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tentang hal-hal dibidang karir dan mencari pekerjaan, berpikir tentang berbagai gaya hidup, kemandirian ekonomi, dan kesiapan membangun hubungan keluarga,menetapkan, mempertahankan hubungan yang dekat dengan lawan jenis, dimana kriteria ini yang diajukan untuk menunjukan akhir masa muda dan permulaan dari masa dewasa awal (JW. Santrock, *Life Span Development*,perkembangan masa hidup, jilid II)

Langkah awal untuk memasuki dunia kerja, khususnya mahasiswa semester akhir angkatan 2014 dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan, ilmu pengetahuan, keahlian, serta atribut kepribadian sebagai bekal kesiapan mereka untuk bekerja agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan, akan tetapi dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan tidaklah semudah yang diharapkan, karena banyak tantangan dan hambatan yang menyebabkan hal tersebut sulit untuk dicapai. Keinginan segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan dan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah setelah lulus nanti itu sudah pasti, tetapi terkadang impian tak seindah dengan kenyataan yang didapatkan. Terbatasnya lapangan pekerjaan, semakin banyaknya pengangguran serta kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki menyebabkan mereka tidak mendapatkan kesempatan memperoleh pekerjaan tersebut, untuk mengatasi keadaan seperti ini seharusnya sejak semester awal mahasiswa bisa mengikuti kegiatan-kegiatan dimana akan mendorong, mengasah keahlian, kemampuan mereka untuk melengkapi dan membangun pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman melalui serangkaian seminar, *workshop,* maupun pelatihan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semester akhir merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, karena pada umumnya mayoritas mahasiswa semester akhir sudah mulai berpikir ke arah masa depannya mengenai pekerjaan di bidang sesuatu setelah lulus dari perkuliahan, sedangkan saat ini terdapat banyak sekali persaingan ketat dalam dunia kerja dan memperoleh pekerjaan. Hal ini dikarenakan, lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah peningkatan sarjana setiap tahunnya dari universitas seluruh Indonesia.

Kesempatan bekerja bagi mahasiswa khususnya semester akhir, mengharuskan mereka untuk mempunyai berbagai macam kemampuan sesuai bakat dan minat masing-masing, seperti keahlian dalam teknik informtika, atau keahlian di bidang alat-alat tes psikologi dan sebagainya. Hal ini dikarenakan berbagai keahlian tersebut harus bisa dipertanggungjawabkan pada perusahaan atau instansi tempat mereka bekerja. Seorang pelamar kerja harus benar-benar profesional dan harus benar-benar menguasai bidang yang ditekuninya. Individu yang mempunyai kualitas pribadi dan keahlian yang baik maka akan sangat menguntungkan bagi perusahaan atau instansi, dimana itu semua akan meningkatkan pengembangan pribadinya. Sebagai langkah awal memasuki dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan,dan kepribadian yang baik sebagai bekal kesiapan mereka untuk bekerja agar mampu bersaing untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Pool dan Sewell (2007) mengutarakan bahwa kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kepribadian yang membuat seseorang bisa nyaman dengan pekerjaannya, sehingga menjadi puas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan akhirnya meraih kesuksesan. Disebutkan bahwa pengalaman kerja dalam bentuk paruh waktu sekalipun bisa membantu meningkatkan kesiapan kerja. Kesulitan-kesulitan menghadapi dunia kerja sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan efikasi diri yang rendah.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada individu adalah efikasi diri. Agar individu ini siap memasuki dunia kerja diperlukan efikasi diri yang baik dalam diri mahasiswa, begitu juga mahasiswa yang berhasil mengenal kemampuan diri akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan, hal ini tergantung presepsi positif masing-masing individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu individu untuk memberikan penilaian positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar, beberapa mahasiswa menganggap dengan hal yang positif dan semangat dalam mengahadapi dunia kerja dengan argumentasi inigin meringankan beban orang tua,membanggakan orang tua. Efikasi diri ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkanya dengan kemampuan yang individu miliki.

Bandura (1997) mendefinisikan bahwa efikasi diri itu perasaan akan kemampuan kita dalam mengerjakan suatu tugas, percaya pada kompetensi diri sendiri dan efektivitas sebagai hasil dari pemberian grativikasi (Bandura & dkk,1999: Maddux &Gosselin,2003). Dalam kehidupan sehari-hari efikasi diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengarahkan kita pada sekumpulan target yang menantang dan untuk tidak pantang menyerah mendapatkannya.

David G. Myers menyebutkan bahwa lebih dari seratus penelitian menunjukan bahwa efikasi diri ini dapat memperkirakan produktivitas pekerja (Stajkovic & Luthans, 1998). Ketika masalah muncul, perasaan kuat akan efikasi diri mengarahkan pekerja untuk tetap tenang dan mencari solusi dari pada menggerutu akan ketidakmampuannya, efikasi diri dapat tumbuh seiring dengan prestasi yang sulit didapatkan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kesiapan kerja, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2008) tentang hubungan anatara efikasi *core skill* dengan kesiapan kerja. Penelitian lain dilakukan oleh Fransiska Anggun Prasetyo (2013) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada saat mencari pekerjaan (suatu tinjauan pada pekerja yang baru memasuki dunia kerja) memiliki hubungan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan *employability*. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Dede Yuwanto dkk yang meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi yang mana hasil menunjukan ada hubungan yang positif antara keduanya yaitu 35,7% sehingga semakin tinggi efikasi diri semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa semesester akhir.

Menurut Alwisol (2008) efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Baron dan Byrne (Ghufron, 2011) mendefinisikan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Menurut Bandura (Pajers,2002) mendefinisikan efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang menurut kemampuannya dalam menampilkan suatu bentuk perilaku, dalam hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi seseorang tersebut. Menurut Bandura efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang individu miliki seberapapun besarnya. Kanfer mengatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian kognitif yang kompleks tentang kemampuan individu dimasa mendatang untuk mengorganisasikan dan memilih tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sugihartono (1991) kesiapan kerja yaitu kondisi yang menunjukan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman bekerja, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan. Menurut Poll dan Sewell (2007) kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian untuk meraih sebuah kesuksesan. Kesiapan tersebut akan muncul apabila individu memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan Andrew (dalam Saputro & Suseno, 2009) menyatakan bahwa kesiapan kerja ialah kemampuan seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya, yang terdiri dari ilmu pengetahuan, keahlian serta sikap seseorang tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Dewa Ketut (dalam Parwanti, 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor intern (dalam diri sendiri) dan faktor *ekstern* (dari luar diri sendiri) adapun faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kemampuan *intelegensi*, motivasi, pengalaman kerja, sikap, bakat, dan minat, sedangkan faktor-faktor dari (luar diri sendiri) *ekstern* meliputi bimbingan atau dukungan dari orang tua, keadaan teman sebaya dan keadaan masyarakat sekitar.

Brady (2009) menjelaskan bahwa kesiapan kerja ini berfokus pada sifat-sifat pribadi individu seperti sifat siap bekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu bagaimana cara untuk mempertahankan pekerjaan setelah pekerjaan itu didapatkan.

Kesiapan kerja sangat perlu dimiliki oleh mahasiswa khususnya semester akhir, karena diharapkan sebelum lulus dari perguruan tinggi mahasiswa telah memliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlianya yaitu mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang sudah dimiliki sebagai alat dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat ini. Individu juga diharapkan setelah memperoleh pekerjaan juga memiliki kemampuan untuk dapat terus mempertahankan pekerjaannya.

Menurut Poll dan Sewell (2007) seseorang yang memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang membuat seseorang bisa memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga menjadi puas dan akhirnya meraih kesuksesan. Stevani dan Yulhendri (2014) mengungkapkan faktor-faktor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain, faktor internal yang meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, kemampuan, minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis,kepribadian, dan cita-cita.

Sedangkan keseluruhan dari faktor *intern* yang dimiliki mahasiswa, akan muncul efikasi diri yang kuat di dalam dirinya untuk meghadapi setiap pekerjaan yang diberikan kepadany, seperti yang dikemukakan Bandura (1997) efikasi diri merupakan kunci dari fungsi manusia yaitu tingkat motivasi, perasaan, dan tindakan sebagai dasar keyakinan bahwa kemampuan yang diyakini itu benar. Sedangkan faktor dari luar diri *ekstern* adalah ligkungan keluarga, kesempatan mendapatkan kemajuan, teman sejawat dan penghasilan.

Peneliti mengambil judul Hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan fenomena di lapangan dan membuat penelitian dengan menyebar kuisioner angket tertutup untuk menggali data awal lebih dalam yang diwakili 88 responden berdasarkan aspek kesiapan kerja dan efikasi diri, yang dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada mahasiswa angkatan 2014. Kuisioner ini di sebar di berbagai jurusan,dari hasil analisis kuisioner yang terkumpul 71% responden menjawab bahwa "*jurusan yang dipilih sudah sesuai dengan bakat dan ketrampilannya*" akan tetapi 92% responden menjawab bahwa " *belum yakin dapat bersaing di dunia kerja*", 70% responden menjawab bahwa *ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan dibangku kuliah masih belum mencukupi untuk mempersiapkan diri masuk di dunia kerja*, dan 77,9% responden menjawab bahwa" *mengikuti praktek*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerja lapangan (PKL) hanya formalitas saja", mereka berpandangan bahwa dunia kerja merupakan hal yang membuat mereka semakin bimbang, semakin cemas, karena faktanya ada yang mengungkapkan bahwa ilmu yang mereka dapatkan belum sebanding dengan pengaplikasiannya nanti, mereka tidak yakin dan tidak mantap memasuki dunia kerja karena merasa rendah diri bila harus bersaing dengan pelamar kerja lainnya. Beberapa langkah untuk di rekrut di perusahaan juga membuat mereka takut akan gagal dengan tes-tes yang diberikan diperusahan nanti. Selain itu mahasiswa akan menunda waktu untuk berusaha mengembangkan potensi-potensi dan kemampuan yang dimilikinya karena didalam dirinya ia sudah beranggapan bahwa ia tidak mampu. Maka dari itu efikasi diri ini sangat dibutuhkan. Apabila mahasiswa semester akhir ini mampu memenuhi tuntutan keahliannya dan siap memasuki dunia kerja maka mahasiswa tersebut memiliki efikasi diri yang tinggi untuk menghadapi dunia kerja.

Kesiapan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sangatlah perlu dimiliki sebagai upaya untuk mempunyai ketrampilan dan kecakapan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa setelah lulus nanti dapat bersaing didunia kerja. Hal inilah yang mendukung kesiapan kerja seperti sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dimana ini memungkinkan untuk mahasiswa semester akhir semakin sadar, yakin akan peran dan tanggung jawabnya (Agusta, 2015).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) dimana hasil menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum yakin untuk bisa masuk ke dalam dunia kerja, serta masih kebingungan tentang pekerjaan apa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan mereka tekuni setelah lulus dari perguruan tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Caballero & Walker (2010) diketahui bahwa pada umumnya para lulusan sarjana (*freshgraduate)* memiliki pengalaman kerja yang minim dan seringkali mengalami kesulitan untuk menemukan pekerjaan yang tepat. Penelitian lain juga dilakukan oleh Masmuhazir (2013) yang berjudul " Efikasi Diri dan kematangan karir siswa kelas XII SMK " dimana penelitian ini menunjukan skor efikasi diri siswa smk kelas XII ini mayoritas pada kategori sedang, yaitu sebesar 70,96%.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian pada mahasiswa semester akhir yakni pada angkatan 2014 karena subjek dalam peneliti ini sudah dirasa memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, pada kenyataanya efikasi diri dapat memicu mahasiswa semester akhir yang nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini dimana pengalaman lebih diutamakan.Sedangkan rata-rata lulusan perguruan tinggi minim pengalaman kerja. Oleh karena itu efikasi diri ini sangat diperlukan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu peneliti memilih subjek mahasiswa semester akhir angkatan 2014 guna mengetahui seberapa besar tingkat efikasi diri yang dimiliki.

Pembahasan tersebut di atas menjadi dasar pentingnya penelitian dengan tema "**Hubungan antara efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang"**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efikasi diri pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa semester Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada mahasiswa semester akhir
2. Untuk mengetahui kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir
3. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran penuh mengenai efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir serta sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis terutama pada bidang psikologi industri dan organisasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi perusahaan, maupun institusi dan sebagai data dasar perkembangan sistem industri dan organisasi mapun sistem pendidikan guna tercapainnya sumber daya manusia yang berkualitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KESIAPAN KERJA

1. Definisi Kesiapan Kerja

Pool dan Sewell (2007) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan.

Adapun menurut Potgieter & Coetzee (2013) kesiapan kerja merupakan susunan psikososial serta adanya kemauan dan kemampuan yang berhubungan dengan karir guna meningkatkan kesesuaian seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang tepat dan berkelanjutan.

Menurut Hamalik (2013) kesiapan kerja adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pecaharian.

Menurut Sukardi (1993) kesiapan kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya. Menurut Erikson (Monks, Knoers, & Haditono,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2006), hal yang paling menentukan dalam masa dewasa ialah untuk menjadi produktif dan berguna

dalam kehidupan, mampu menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan, jika itu tidak terjadi maka akan ada perasaan stagnasi.

Kesiapan berdasarkan definisi dari Hersey dan Blancard (dalam Robbins, 2008) merujuk pada sampai tingkat mana orang memiliki kemampuan dan kesediaan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Individu yang siap bekerja menurut Ward dan Riddle (dalam Utadi, 2012) dapat diartikan sebagai individu yang dapat menyesuaikan diri terhadap budaya kerja yang baru, mengetahui ketrampilan yang dimiliki, mengetahui dengan benar apa yang diinginkan, dan kapasitas untuk mempelajari sesuatu yang baru. Individu dapat berbaur dengan orang lain, memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan, mengerti apa yang menjadi harapan dalam hidup, mengerti apa yang menjadi harapan orang lain, dan harapan dalam pekerjaan, dalam kehidupan, mampu menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan, jika itu tidak terjadi maka akan ada perasaan stagnasi.

Kesiapan berdasarkan definisi dari Hersey dan Blancard (dalam Robbins, 2008) merujuk pada sampai tingkat mana orang memiliki kemampuan dan kesediaan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Individu yang siap bekerja menurut Ward dan Riddle (dalam Utadi, 2012) dapat diartikan sebagai individu yang dapat menyesuaikan diri terhadap budaya kerja yang baru, mengetahui ketrampilan yang dimiliki, mengetahui dengan benar apa yang diinginkan, dan kapasitas untuk mempelajari sesuatu yang baru. Individu dapat berbaur dengan orang lain, memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan, mengerti apa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi harapan dalam hidup, mengerti apa yang menjadi harapan orang lain, dan harapan dalam pekerjaan.

Andrew (2005) menyatakan kesiapan kerja ialah suatu set prestasi, pemahaman dari atribut pribadi yang membuat individu lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaandan berhasil dalam karir yang mereka pilih.

Sugihartono (1991) yang dimaksud dengan kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman bekerja, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan.

Menurut Chaplin (2006) kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. Sedangkan menurut Slameto (2010) mengemukakan bahwa kesiapan adalah persyaratan untuk belajar berikutnya seseorang untuk dapat berinteraksi dengan cara tertentu.

Selanjutnya menurut Anoraga (2009) kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan. Kemudian menurut Hasibuan (2003) kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu.

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan pekerjaan yang dibutuhkan juga dikehendaki. (Ward dan Ridle,2004). Selanjutnya kesiapan kerja menurut Brady (2009), berfokus pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja,dan meknisme

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan.

2. Aspek-aspek kesiapan kerja

Pool dan Sewell (2007) menyatakan bahwa kesiapan kerja terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu :

a) Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan atau pengalaman yang didapat. Keterampilan terdiri dari bermacam-macam, diantaranya keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreativitas, keterampilan *problem solving*, keterampilan berkomunikasi dan lain sebagainnya.

b) Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*)

Ilmu pengetahuan merupakan dasar yang dapat menjadikan individu memiliki kemampuan serta menjadi ahli dibidangnya. Berkaitan dengan ini, sebagai calon sarjana mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang luas tentang dunia kerja.

c) Pemahaman (*Understanding*)

Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk mengerti dan memahami sesuatu yang telah diperoleh, sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan. Pemahaman juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami sesuatu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemudian mampu mempersiapkan yang akan terjadi, serta mampu mengambil keputusan.

d) Atribut Kepribadian (*Personal Atributes*)

Kepribadian yang sesuai akan menumbuhkan rasa nyaman dalam diri individu sehingga individu tersebut dapat melakukan pekerjaan dengan penuh totalitas dan membuahkan hasil serta prestasi yang diinginkan. Hal ini dikarenakan atribut kepribadian sangat diperlukan untuk memunculkan kompetensi dalam diri. Atribut kepribadian yang dapat mendukung kesiapan kerja individu meliputi etika kerja, tanggung jawab, semangat berusaha, mampu bekerja sama, optimis serta berani dalam bertindak dan mengambil keputusan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Menurut Knight & Yorke (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari :

1) Pemahaman (*Understanding*)

Pemahaman berkaitan dengan kemampuan individu untuk memahami sesuatu untuk kemudian menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi, serta mengambil keputusan.

2) Keterampilan (*skill*)

Keterampilan berkaitan dengan kemahiran individu dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Bekal keterampilan yang dimiliki oleh individu, nantinya akan mendukung kesiapan mereka untuk melakukan suatu pekerjaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Keyakinan akan kemampuan diri (*efficacy belief*)

Keragu-raguan atau ketidakyakinan pada kemampuan dalam diri individu dapat menyebabkan individu tersebut tidak siap bekerja. Berkaitan dengan hal ini, individu yang tidak yakin akan kemampuan dirinya akan cenderung menghindar atau menyerah ketika menghadapi suatu masalah. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan kegagalan yang menyebabkan individu tersebut nantinya akan menyalahkan ketidakmampuan dirinya.

4) Keluasan (*Metacognition)*

Metacognition berkaitan dengan kemampuan *intelegensi* yang dimiliki oleh individu. Seperti yang diketahui individu memiliki taraf *intelegensi* yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf *intelegensi* yang lebih rendah. Kemampuan *intelegensi* berperan penting sebagai faktor kesiapan individu dalam bekerja.

Adapun menurut Kardimin (dalam Syaila,2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, seperti kematangan fisik dan mental, kreativitas, minat dan bakat, kemandirian, *intelegensi,* ilmu pengetahuan, tekanan, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu seperti keluarga, masyarakat, pengalaman kerja, informasi tentang dunia kerja, sarana dan prasarana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja diperlukan kesiapan yang matang dalam diri mahasiswa itu sendiri, terutama menyangkut ciri-ciri yang berhubungan dengan diri mahasiswa. Menurut Anoraga (2009) ciri-ciri kesiapan kerja sebagai berikut :

a. Memiliki motivasi

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

b. Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua untuk pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaan berjalan dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

c. Memiliki ketrampilan yang cukup

Ketrampilan dikatakan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu ketrampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaiitu ketrampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif yang akan dipilih.

d. Memiliki kedisiplinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi meningkatkan prestasi kerja. Seorang pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

B. EFIKASI DIRI

1. Definisi Efikasi Diri

Efikasi Diri dalam bahasa Latin lebih dikenal dengan *self efficacy*. Dalam kamus ilmiah populer kata efikasi diartikan sebagai kemujaraban atau kemanjuran. Maka efikasi diri ini dapat diartikan sebagai kemujaraban diri.

Efikasi Diri menurut Bandura (1997, dalam Feist & Feist,2009:212) adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Sedangkan menurut Feist dan Feist (2009:211) menyimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan mereka bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan dampak yang diharapkan.

Seseorang yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang berpotensi mengubah kejadian dilingkungan akan lebih mungkin bertindak dan menjadi sukses dari pada yang memiliki efikasi diri rendah. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efkasi diri mengacu pada keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menggerakan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (Ghufron, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alwisol (2009) mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian individu terhadap kemampuan diri dalam melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi individu mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya sendiri untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan (Ghufron,2017). Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri bahwa ia memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku,sementara ekspektasi atau hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut.

Sedangkan Santrock (2012) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai sebuah situasi dan memberi hasil menguntungkan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu tugas yang diharapkan untuk mencapai hasil tertentu serta mengatasi hambatan dan memberi keuntungan baginya demi memenuhi tuntutan situasi.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Lawrence (1993:118), pengaruh efikasi diri pada perilaku seseorang melalui empat proses yaitu kognitif, bermotivasi, afektif dan seleksi. Keempat aspek tersebut, kami uraikan sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif

Menurut Bandura, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar pula harapan yang menantang individu untuk semakin mempersiapkan dirinya dan semakin kokoh pula komitmennya. kepercayaam individu terhadap efikasi diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membentuk macam-macam skenario antisipatorik. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi selalu menggambarkan skenario keberhasilan sehingga memicu untuk terus berjuang, sedangkan individu yang memiiki efikasi diri rendah selalu membayangkan skenario kegagalan.

Agar individu mampu meraih harapannya dibutuhkan efikasi diri yang tinggi sehingga individu mampu menghadapi situasi tertekan, mengubah kegagalan menjadi peluang dan mengalihkan kemunduran menjadi harapan. Bila seseorang memiliki efikasi diri rendah, kemampuan berfikir dan analisisnya terhadap situasi menjadi semakin tidak menentu, aspirasi semakin rendah dan kualitas hasil pekerjaan semakin buruk.

Beberapa indikator dalam aspek kognitif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mampu mengukur dirinya. Yaitu bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi, akan dapat menilai dan mengukur kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu hal tersebut atau tidak.
2. Memiliki kepercayaan diri yang baik. Dalam menjalankan pekerjaan, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi selalu optimis dan percaya dengan kemampuan yang ia miliki.
3. Dapat merencanakan tindakan untuk mencapai hasil. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dapat merencanakan segala sesuatu dengan baik, untuk mewujudkan tujuan atau hasil dari pekerjaan tersebut.

b. Aspek Motivasi

Efikasi diri berperan dalam membentuk motivasi. Efikasi diri berkontribusi menumbuhkan motivasi dengan cara membantu menentukan tujuan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan daya usaha, memperlama waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan.

Seseorang yang bermotivasi selalu bekerja berdasarkan pengalaman, tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah kegagalan. Orang yang tidak memiliki motivasi dan ragu menilai dirinya justru akan menurunkan kuantitas dan kualitas usahanya saat menghadapi kesulitan, sedangkan seseorang yang yakin akan mengerahkan upaya lebih besar. Seseorang dengan efikasi diri menganggap sebuah kegagalan dikarenakan kurangnya usaha, sedangkan seseorang dengan efikasi dri rendah mengganggap kegagalan karena ketidakmampuan diri.

Terciptanya efikasi diri dalam aspek motivasi dapat dilihat dari :

1.) Mampu memotivasi dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mudah bangkit dan tidak terlalu lama larut dalam kegagalan atau hambatan. Ia dapat mengembalikan motivasi dirinya dengan caranya sendiri.
2.) Ketahanan dalam kesulitan dan kegagalan. Apabila mendapat kegagalan, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dapat segera melakukan evaluasi lalu kemudian melakukan perbaikan. Ia tidak mudah terpuruk dan berputus asa dalam kegagalanya.
3.) Memandang hal yang sulit sebagai tantangan. Ketika pekerjaannya menemui halangan, orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan menganggapnya sebagai *challenge* bagi dirinya, sehingga semakin berusaha untuk dapat melakukan hal yang lebih sulit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Aspek Afektif

Efikasi diri mempengaruhi tingkat motivasi, stress, dan depresi pada seseorang sehingga akan membutuhkan perilaku afektif positif seseorang. Bandura (dalam Lawrence 1993:132) menyatakan seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha untuk menghasilkan keberhasilan, dan tidak mudah merasa terbebani oleh sesuatu hal sehingga semakin berani mengambil keputusan dan tindakan.

Selain itu Bandura juga menjelaskan bahwa individu yang efikasi dirinya redah akan berhenti berusaha dengan cepat dangagal dalam mengerjakan tugas, sehingga akan mudah terbebani karena merasa segala sesuatu sebagai suatu hambatan dan ancaman.

Pada aspek afektif, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dapat diihat dari:

1. Kemamampuan mengontrol kegelisahan atau kecemasan. Ketika muncul kegelisahan terhadap apa yang ia kerjakan, seseorang yang memiiki efikasi diri tinggi akan mampu menanganinya dengan baik. Sehingga kegelisahan tersebut tidak mempengaruhi kinerjannya dalam pekerjaanya.
2. Dapat menangani stress dan depresi. Seseorang yang efikasi dirinya tinggi tidak mudah mengalami stress atau depresi dalam tekanan pekerjaan atau kegagalan yang dialaminya. Karena ia dapat menyalurkan atau mengalihkan hal-hal tersebut dengan baik.
3. Dapat mengontrol hal yang bersifat emosional. Hal yang bersifat emosional, dapat diartikan juga sebagai rasa senang, gembira, sedih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ataupun marah. Seseorang yang efikasi diri tinggi tidak mudah terbawa suasana jiwanya. Ia akan dapat mengendalikan dirinya, sehingga dapat mengontrol dan fokus dalam tugas atau pekerjaannya.

d. Aspek Seleksi

Tingkat efikasi diri menentukan berbagai macam bentuk lingkungan yag dipilih dan diseleksi oleh individu. Seorang individu yang memiliki rasa efikasi diri rendah cenderung menghindari aktivitas dan situasi lingkungan diluar kemampuannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih siap menjalankan tantangan dan memilih situasi lingkungan yang dapat dikontrol (Bandura, dalam Lawrence,1993:134).

1. Mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu dengan mudah menyesuaikan diri dengan budaya atau kebiasaan di lingkungan yang baru dan berbeda. Sehingga ia dapat menempatkan dirinya dan mengurangi hambatan sosial kepadanya.
2. Dapat dengan cepat membuat keputusan. Pengambilan keputusan yang cepat bagi seseorang yang efikasi drinya tinggi akan mempermudah dalam hal-hal yang mendesak. Karena banyak pekerjaan atau permasalahan yang tidak diperlukan perencanaan terlalu detail, namun membutuhkan kemampuan memutuskan piihan dengan cepat.
3. Suka mencoba tantangan baru, jika menemui hal atau lingkungan yang baru, seseorang yang efikasi diri tinggi akan menjadikannya *challenge* dan tantangan bagi dirinya. Sehingga ia lebih dapat berkembang dan maju.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan individu akibat dari tindakannya pada situasi tertentu. Menurut Bandura (Ghufron,2017), efikasi diri dapat ditingkatkan atau berkurang melalui salah satu atau beberapa dari empat sumber :

1. Pengalaman Mengenai Sesuatu (*Mastery Experiences*)

Sumber pertama ini merupakan sumber yang paling berpengaruh pada efikasi diri karena didasarkan pada pengalaman pribadi secara nyata berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkan efikasi diri pada individu. Dampak negatif dari kegagalan bisa berkurang setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan. Kegagalan pun bisa di atasi dengan usaha tertentu yang bisa memperkuat motivasi dan menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan paling sulit pun bisa di atasi melalui usaha terus menerus. Kegagalan yang terjadi kadang mempunyai dampak sedikit terhadap efikasi diri terutama pada individu yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.

2. Modeling Sosial (*Vicarious Experiences*)

Mengamati keberhasilan orang lain dengan kemampuan sebanding dalam mengerjakan tugas akan meningkatkan efikasi diri dalam mengerjakan tugas yang sama. Namun efikasi diri akan menurun saat melihat rekan sebaya gagal. Saat orang lain berbeda dari kita, modeling sosial mempunyai efek sedikit dalam efikasi diri. Dampak modeling sosial tidak sekuat dampak *mastery experiences*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam meningkatkan level efikasi diri tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

3. Persuasi sosial

Individu diarahkan dengan saran, nasihat atau bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dampak dari sumber ini cukup terbatas karena tidak memberi pengalaman secara langsung yang dialami individu, tetapi dalam kondisi yang tepat, persuasi verbal dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Seseorang harus percaya pada pihak yang melakuka persuasi, kata-kata dari sumber terpercaya akan lebih efektif meningkatkan efikasi diri dari pada yang tidak terpercaya. Dalam kondisi tertekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh ini akan hilang ketika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi Fisik dan Emosional

Sumber terakhir adalah kondisi fisik dan emosional. Emosi yang kuat akan mengurangi performa, saat seseorang sangat takut, sangat cemas atau stress tinggi akan mempunyai keyakinan yang rendah akan kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang sebagai tanda ketidakmampuan karena dapat melemahkan performansi kerja pada individu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat hal yang termasuk dalam perkembangan efikasi diri. Pertama, *mastery experiences* yang merupakan pengalaman pribadi individu. Kedua, *vicarious experiences* yaitu pengamatan terhadap keberhasilan atau kegagalan orang lain. Ketiga, persuasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial yaitu pengarahan terhadap nasihat, saran atau bimbingan dari orang lain sehingga meningkatkan keyakinan individu. Keempat, kondisi fisik dan emosional mengenai kuatnya emosi yang ada dalam diri individu sehingga mempengaruhi performannya.

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam setiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain : (Bandura, dalam Anwar :2009)

a.) Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*belief*), dan proses pengaturan diri (*self regulation proces*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi dirinya.

b.) Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c.) Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri, semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d.) Intensif Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif t yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat menigkatkan efikasi diri adalah *competen contingens incentive*, yaitu intensif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e.) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

f.) Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif tentang dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Green berg dan Baroon (Maryati, 2008) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu:

a.) Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b.) Pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*). Keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

C. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu, baik anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia, karena setiap individu diwajibkan untuk memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan seperti di sekolah maupun perguruan tinggi. perguruan tingi merupakan suatu lembaga pendidikan dimana lembaga tersebut menyiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang profesional.

Mahasiswa semester akhir berada pada masa dewasa awal. Berdasarkan perkembangannya, masa dewasa awal merupakan masa transisi dari ketergantungan ke masa kemandirian. Baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan yang lebih realistis, (Hurlock, 1990). Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan dan kepribadian yang baik sebagai bekal kesiapan mereka bekerja kelak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan tugas atau pekerjaan untuk suatu hasil dan tujuan tertentu. Efikasi diri juga mengacu pada keyakinan seseorang akan kemampuan untuk menggerakan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Sebagai langkah awal mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, penting bagi mereka untuk memiliki efikasi diri yang tinggi, karena efikasi diri ini dapat mempengaruhi kesuksesan baik dalam belajar maupun bekerja. Hal tersebut dikarenakan, efikasi diri menjadi modal dasar utama dalam diri seseorang untuk dapat mengaktualisasikan diri. Bandura (1997) mengungkap bahwa tingginya efikasi diri mendasari pola pikir, afektif dan dorongan dalam diri individu untuk merefleksikan seluruh kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi dalam dirinya akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja, mampu memahami situasi dengan baik, serta mampu mempersiapkan, merencanakan, dan megambil keputusan. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah cenderung akan merasa kurang percaya diri dan belum mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Sehingga hal ini akan berdampak pada kondisi dimana mahasiswa akan mengalami kesulitan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dirinya untuk menghadapi dunia kerja, serta kurang mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan untuk masa depan karirnya.

Selain itu, mahasiswa dengan efikasi diri yang baik akan senantiasa memiliki pikiran yang positif pada dirinya. Oleh karena itu mereka akan cenderung selalu berpikir positif dan bersikap optimis akan hasil yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diraih. Namun sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri yang kurang baik akan cenderung bersikap pesimis dalam menjalani kehidupan. Berkaitan dengan hal ini, keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan melahirkan pemikiran yang positif dan akan mengantarkan seseorang pada keberhasilan atau kesuksesan. Dengan kata lain, seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi senantiasa bersikap optimis untuk meraih suatu tujuan yang ingin dicapai (Bandura,1997). Mahasiswa yang mengenali kemampuan dirinya dengan baik, maka akan semakin tinggi pula peluang untuk memperoleh pekerjaan (Coetzee & Oosthuizen, 2013). Jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah, ia akan mengalami kesulitan untuk mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam mengahadapi dunia kerja. Sehingga hal ini membuat individu tersebut tidak memiliki kesiapan untuk bekerja. Berkaitan dengan hal ini dimana jika mahasiswa semester akhir yang belum siap bekerja merupakan individu yang kurang terampil dalam bekerja, memiliki pengetahuan dan wawasan yang sempit, kurang mampu memahami situasi dengan baik, serta kurang mampu mempersiapkan, merencanakan, dan mengambil keputusan.Selain itu individu yang belum siap untuk bekerja juga akan cenderung kurang mampu bertanggung jawab, bekerja sama, dan pesimis dalam bertindak.

Percaya pada kemampuan sendiri dapat membantu individu yakin terhadap setiap hal yang dilakukannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2013) diketahui bahwa yakin pada kemampuan sendiri memiliki kontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa, artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan untuk memasuki dunia kerja. penelitian lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga dilakukan oleh Muyasaroh (2013) menunjukan bahwa pembentukan *locus of control* (kepercayaan individu terhadap sebuah tindakan yang diambilnya dapat mempengaruhi sebuah peristiwa) pada mahasiswa akan berdampak positif terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, semakin baik pembentukan *locus of control* maka semakin besar kecenderungan mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan kerjannya. Oleh karena itu individu dengan rasa kepercayaan diri akan mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dan memperbaiki dirinya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Niko Dimas Saputro dan Miftahun Ni'mah Suseno dalam penelitiannya yang berjudul hubungan *self efficacay* dengan *employability* pada mahasiswa semester akhir yang mana penelitian ini terdapat hubungan positif yang ditunjukan dari analisis *product moment pearson* yaitu r = 0,659 P (< 0,01) serta sumbangan efektif sebesar 43,4%.

Menurut Pool dan Sewell (2007) bahwasanya untuk memiliki kesiapan kerja diperlukan beberapa hal yaitu keahlian sesuai dengan bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir, dan kepribadian yang baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu meliputi keluarga, peran masyarakat, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja (Kardimin dalam Syailla, 2017). Adapun faktor internal kesiapan kerja meliputi pemahaman, keterampilan, *metacognition* dan efikasi diri (Knight & Yorke, 2004).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan efikasi diri agar mempunyai kemandirian dalam pembuatan keputusan karir atau pekerjaan.yakni mahasiswa harus yakin pada kemampuan dan bakatnya serta mengetahui pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat yang dimiliki dari bidang pendidikan yang ditempuhnya. (Lestari,2013). Efikasi diri ini diduga memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan skripsi diberbagai perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputro dan Suseno (2010) yang mengatakan kesiapan kerja memerlukan suatu kompetensi yang dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Oleh karena itu, diduga efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa semester akhir.

Hasil penelitian yang dilakukan Utami dan Hudaniah (2013) yang meneliti tentang *Hubungan self efficacy dengan kesiapan kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan.* Hasil penelitiannya menunjukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan kesiapan kerja, dan semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.

Hasil penelitian Fauzi (2008) terdapat 40 artis yang berpengalaman dan tidak pengalaman yang bernaung di PH. Multivision Plus Jakarta. tentang *self efficacy* pada artis ditinjau dari pengalaman menunjukan bahwa ada perbedaan *self efficacy* yang sangat signifikan antar artis berpengalaman dan tidak berpengalaman, dimana artis berpengalaman memiliki *self efficacy* lebih tinggi dibandingkan dengan artis yang tidak berpengalaman.

Jadi dari hasil teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) mengenai teori efikasi diri dan teori Poll dan Sewell (2007) dan juga penelitian-penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdahulu yang dilakukan, maka dapat diasumsikan adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil hipotesis " terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" peneliti memiliki asumsi semakin tinggi efikasi diri dalam diri mahasiswa maka kesiapan kerja pada dirinya tinggi pula. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berarti memaparkan data-data yang ada dalam bentuk angka kemudian dianalisa hingga angka-angka tersebut menunjukan presentase lalu ditafsirkan dengan kalimat deskripsi (Arikunto,2006). Menurut Azwar (2014) penelitian dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis dalam bentuk angka (*numerical*) kemudian diolah menggunakan meode statistika. Secara mendasar, penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya penelitian yang bersifat inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penggunaan metode penelitian pendekatan kuantitatif ini akan memperoleh signifkasi hubungan maupun perbedaan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan ukuran sampel yang besar seperti yang telah dikemukakan oleh Azwar (2014) bahwa penggunaan penelitian kuantitatif akan diikuti oleh jumlah sampel yang banyak. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk membandingkan hasil dua variabel berbeda, dalam penelitian ini untuk dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti tersebut (Arikunto,2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan oleh suatu permasalahan umum ke khusus dengan menggunakan sudut pandang positivisme dan hasil yang diperoleh berupa data yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk angka untuk mengungkapkan kebenaran suatu variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variasinya (Juliansyah Noor : 2011).

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam melakukan pengukuran terhadap suatu variabel. Setelah itu, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan analisis untuk mencari hubungan dari variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2010:30) berdasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan antara variabel satu dengan lainnya, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independence Variable)

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Robbins,2009:23), biasanya dinotasikan dengan simbol X. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Robbins,2009:23), bisa dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain, variabel terikat inilah yang sebaiknya kita kupas tuntas pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat dari pada variabel bebasnya, karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah meletakkan suatu variabel dengan cara menetapkan tindakan yang perlu dilakukan untuk mengukur variabel yang ingin diteliti. Definisi operasional digunakan untuk membatasi pengertian variabel yang diteliti dengan jelas sehingga dapat diukur dengan mudah. Menurut Azwar (2007) definisi operasional dapat diartikan sebagai definisi mengenai variabel berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati dalam variabel tertentu. Dalam penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini variabel yang digunakan adalah efikasi diri sebagai variabel bebas (X) dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat (Y).

1. Efikasi Diri (X)

Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan yang mereka miliki, untuk menghasilkan tingkat kinerja dan pengaruh atas peristiwa yang akan mempengaruhi hidup mereka. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasa berfikir, memotivasi diri mereka sendiri dan berperilaku. Adapun aspek yang digunakan dalam mengukur efikasi diri adalah kognitif,afektif,motivasi, dan seleksi, sedangkan dari beberapa aspek terdapat indikator sebagai berikut mampu mengukur kemampuan dirinya, memikirkan an merencanakan tindakan untuk mencapai hasil, mampu mengontrol kecemasan, dapat mengontol hal yang bersifat emosional, mampu memotivasi diri sendiri dan keputusan yang diambil, memandang hal yang sulit sebagai tantangan, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mudah membuat keputusan, dan yang terakhir menyeleksi tingkah laku yang akan dilakukan.

2. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan. Kesiapan kerja diukur dengan menggunakan skala kesiapan kerja. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja dari Pool & Sewell (2007) yang meliputi, keterampilan (skill), pemahaman (*understanding*), ilmu pengetahuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(knowledge), dan atribut kepribadian (*personal atributes*), adapun dari aspek-aspek tersebut terdapat beberapa indikator sebagai berikut memiliki kreativitas, mampu menemukan solusi permasalahan, mampu menjalin interaksi dan komunikasi, memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni,mampu memperkirakan dan mempersiapkan hal yang akan terjadi, peka terhadap lingkungan sekitar, memiliki rasa tanggung jawab, mampu bekerja sama, memiliki aturan kerja yang baik, dan memiliki semangat berusaha.

D. Subjek Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Objek yang dimaksud dapat berbentuk benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi dan dapat dijadikan sebagai suatu sasaran dalam penelitian. Menurut Azwar (2007) populasi merupakan jumlah total dari keseluruhan elemen yang dianalisis dalam penelitian yang berupa organisme, orang, benda, objek, peristiwa maupun laporan. Sedangkan sugiyono (2012) mengartikan sampel sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh.

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir angkatan 2014 atau semester X yang sedang dalam proses penyelesaian *studi*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berjumlah 872 mahasiswa, yang mana mahasiswa semester akhir ini setelah lulus nanti diharapkan sudah siap bekerja dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel merupakan sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam suatu penelitian.Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental random sampling. Teknik accidental random sampling merupakan teknik pengambilan data yang paling sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, adapun sampel yang dianalsis berjumalh 111 responden. (Sugiyono,2012). Sedangkan untuk penentuan pengambilan sampel menurut Arikunto (2006:116) adalah apabila sampel dalam penelitian tersebut kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal tersebut menyangkut sedikitnya dana.
3. Besar kecilnyaa resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut adalah tabel yang akan menjelaskan mengenai rincian jumlah sampel yang digunakan :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa	% Populasi	Jumlah Responden
2014	872	10%	87
		15%	58
		20%	43
		25%	34

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005:116) adalah benda, hal, atau orang sebagai data yang digunakan dalam penelitian. maka, dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah mahasiswa yang masih belum menyelesaikan *studi* angkatan 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka dan tertutup yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah 2, yaitu skala untuk mengukur efikasi diri dan kesiapan kerja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Skala Efikasi Diri

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan mengembangan dari teori Bandura (1997), masing-masing menggunakan rentang skala likert 1 sampai 4, semakin tinggi tingkat efikasi diri maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. Item-item pada skala ini mempresentasikan personal aspek-aspek efikasi diri yang meliputi aspek kognitif, afektif, motivasi, dan seleksi.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Efikasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah aitem
Efikasi Diri	Kognitif	Mampu mengukur kemampuan dirinya	1		1
		Memikirkan dan merencanakan tindakan untuk mencapai hasil	2, 3		2
	Afektif	Mampu mengontrol kecemasan	5	4,6	3
		Dapat mengontrol hal yang bersifat emosional	7,8	9	3
	Motivasi	Mampu memotivasi diri sendiri dan keputusan yang diambil	10, 11, 12, 14	13	5
		Memandang hal yang sulit sebagai tantangan	15,16		2
	Seleksi	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	18	17	2
		Mudah membuat keputusan	20	19	2
		Menyeleksi tingkah laku yang akan dilakukan	21, 22,24	23,25	5
JUMLAH			17	8	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Skala Kesiapan Kerja

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori (Pool & Sewell 2007)masing-masing item menggunakan rentang skala likert 1 sampai 4. item-item yang terdapat pada skala ini mempresentasikan personal aspek-aspek kesiapan kerja yang meliputi aspek ketrampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian.

Tabel 3.4 Blueprint Kesiapan Keja

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	unfavo	Jumlah aitem
Kesiapan Kerja	Keterampilan	Memiliki kreativitas	1, 2		2
		Mampu menemukan solusi permasalahan	3	4	2
		Mampu menjalin interaksi dan komunikasi	5, 6		2
	Ilmu pengetahuan	Memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas	7	8	2
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni	9, 10, 11,12, 13		5
	Pemahaman	Mampu memperkirakan dan mempersiapkan hal yang akan terjadi	15	14	2
		Peka terhadap lingkungan sekitar	16		1
	Atribut Kepribadian	Memiliki rasa tanggung jawab	17,18		2
		Mampu bekerja sama		19	1
		Memiliki aturan kerja yang baik	22	20,21 , 23	4
		Memiliki semangat berusaha	24,25		2
JUMLAH			18	7	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *content Validity Ratio* dilakukan dengan menggunakan 1 (satu) eksemplar form penilaian ahli untuk skala efikasi diri, dan kesiapan kerja pada 5 (lima) dosen ahli psikologi sebagai penilai ahli materi *Subject Matter Expert* (SME). Form penilaian hasil CVR yang telah kembali sebanyak 5 (lima) buah dari dosen ahli pada skala Efikasi Diri dan Kesiapan kerja. Berikut hasil analisis peneliti :

1) Tanggapan validator memiliki nilai kriteria dalam pemberian skor dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
kriteria Penilaian Tanggapan Ahli

Alternatif Jawaban	Skor
Relevan	4
Cukup Relevan	3
Kurang Relevan	2
Tidak Relevan	1

2) Pengolahan item pada CVR dengan memberikan skor terlebih dahulu. Setelah pemberian skor tiap-tiap item akan diolah lebih lanjut dengan ketentuan sebagai berikut :

i. Nilai CVR = -, apabila kurang ½ dari total yang menyatakan relevan.

ii. Nilai CVR = 0, apabila ½ dari total ahli yang menyatakan relevan

iii. Nilai CVR = 1, apabila seluruh ahli menyatakan relevan (penilaian 0,99 telah diatur untuk disesuaikan dengan jumlah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ahli). Apabila jumlah ahli yang menyatakan "ya" lebih dari ½ total responden maka nilai CVR = 0-0,99.

Nilai-nilai yang dihasilkan dari rumus-rumus ini berkisar +1 sampai -1 dari tiap-tiap item, dengan nilai tertinggi menunjukan validitas terkuat untuk tiap item. Sedangkan nilai CVR dengan skor 0 menunjukan bahwa sebagian dari Subject Matter Expert memberikan penilaian kurang relevan. secara keseluruhan.

Tabel penilain CVR yang digunakan dalam penentuan skor hasil pengujian diberikan oleh Lawshe (1975 :135) untuk sejumlah SME dari ukuran tertentu yang diberikan, perhitungan ukuran dari CVR diperlukan untuk lolos dari gugurnya beberapa item yang kurang atau tidak diperlukan. Tabel ini telah diperhitungkan oleh Lawshe dan temannya, Lowel Schipper. Pengembangan CVR dengan nilai minimum berdasrkan uji signifikasi satu item dengan p = 0,05. Lawshe menyimpulkan penjelasan nilai kritis untuk CVR meningkat secara monoton dari pengujian dengan jumlah ahli sebanyak 40 orang maka nilai minimumnya ialah 0,51, sedangkan jumlah ahli sebanyak 5 orang atau kurang maka nilai minimumnya ialah 0,99.

Adapun rumus untuk mengetahui indeks *Content Validity Ratio* (CVR) adalah sebagai berikut :

$$\underline{\mathbf{CVR = (Ne-N/2)/(N/2)}}$$

CVR = Rasio Validitas isi, jumlah

Ne = Jumlah panelis yang memberikan penilaian 3 (penting/relevan).

N = Jumlah semua panelis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun daftar ahli meliputi :

Tabel 3.6
Daftar Ahli dan Jadwal pelaksanaan CVR (*content validity ratio*)

No	Pelaksanaan	Ahli / Dosen	Pengembalian
1.	22 Mei 2019	Bu Mega	22 Mei 2019
2.	20 Mei 2019	Bu Umda	22 Mei 2019
3.	20 Mei 2019	Bu Fatma	24 Mei 2019
4.	20 Mei 2019	Bu Retno	23 Mei 2019
5.	20 Mei 2019	Pak Iqbal	22 Mei 2019

a. Uji Validitas (*content validity ratio*)

Uji validitas menggunakan *Content Validity Ratio* dilakukan dengan membagikan 1 (satu) eksemplar form penilaian ahli untuk skala Efikasi diri, dan Kesiapan Kerja kepada 5 (lima) dosen ahli psikologi sebagai penilai ahli materi (*Subject Matter Expert-SME's*). Form penilaian hasil CVR yang telah kembali sebanyak 5(lima) buah dari dosen ahli pada skala Efikasi diri dan Kesiapan kerja. Validasi dari para ahli dianalisis dan hasilnya sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.) Efikasi Diri

Tabel 3.7
Blueprint Skala Efikasi Diri pada proses CVR

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah aitem
Efikasi Diri	Kognitif	Mampu mengukur kemampuan dirinya	1		1
		Memikirkan dan merencanakan tindakan untuk mencapai hasil	2		1
	Afektif	Mampu mengontrol kecemasan	3	4	2
		Dapat mengontrol hal yang bersifat emosional	5		1
	Motivasi	Mampu memotivasi diri sendiri dan keputusan yang diambil	6, 7		2
		Memandang hal yang sulit sebagai tantangan	8, 9	10	3
	Seleksi	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	11		1
		Mudah membuat keputusan	13	12	2
		Menyeleksi tingkah laku yang akan dilakukan	15	14, 16	3
JUMLAH			11	5	16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.) Kesiapan kerja

Tabel 3.8
Blueprint skala Kesiapan Kerja pada proses CVR

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	unfavo	Jumlah aitmem
Kesiapan Kerja	Keterampilan	Memiliki kreativitas	1		1
		Mampu menemukan solusi permasalahan	2	3	2
		Mampu menjalin interaksi dan komunikasi	4		1
	Ilmu pengetahuan	Memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas	5	6	2
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni	7, 8, 9		3
	Pemahaman	Mampu memperkirakan dan mempersiapkan hal yang akan terjadi	11	10	2
		Peka terhadap lingkungan sekitar	12		1
	Atribut Kepribadian	Memiliki rasa tanggung jawab	13		1
		Mampu bekerja sama		14	1
		Memiliki aturan kerja yang baik		15, 16, 17, 18	4
		Memiliki semangat berusaha	19		1
JUMLAH			11	8	19

Melalui proses CVR ini, beberapa ahli menyarankan untuk mengganti redaksi kalimat, terutama kalimat yang kurang tepat, susah dipahami, dengan mengganti kalimat yang positif,memperhalus bahasanya, dan memperjelas kalimat sehingga akan mudah dipahami oleh responden.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada variabel efikasi diri terdapat beberapa nomer aitem yang kurang tepat dan harus diperbaiki dengan mengganti redaksi kalimat diantaranya no 1, 3,7, 8,10,11,12,13,14,16,18,21,22,dan 23. Sedangkan pada variabel kesiapan kerja yang harus diperbaiki redaksi kalimatnya yaitu pada aitem nomer, 2,3,6,7,8,10,14,15,16 dan 20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan artidari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas ini juga sering disebut uji keterpercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007).

Reliabilitas ini menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. instrumen yang sudah baik dan bisa dipercaya dan reliabel juga menghasilkan data yang dapat dipercaya juga yaitu apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali diambil datanya pun tetap sama. Menurut Suharsini Arikunto, reliabilitas adalah ketetapan suatu tes yang dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan yang pada dasarnya melihat kesejajaran hasil.

Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach* pada SPSS 20.

$t_{1\ 1}$ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir-butir pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

at^2 = varians total

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikan a = 0,05, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan. Untuk mengintepretasi reliabilitas instrumen memakai pedoman sebagai berikut :

- Alpha antara 0,90 - 1,00 adalah reliabilitas sangat tinggi.
- Alpha antara 0,70 - 0,90 adalah reliabilitas tinggi.
- Alpha antara 0,70 – 0,40 adalah reliabilitas sedang.
- Alpha antara 0,40 – 0,20 adalah reliabilitas rendah.
- Alpha kurang dari 0,20 adalah reliabilitas sangat rendah.

G. Metode Analisis Data

Data terkumpul, maka dilanjutkan proses pada pengolahan data yaitu analisa data. Azwar (2014) menyebutkan analisa data yang diperoleh dari hasil pengolahan penelitian dimaksudkan sebagai suatu cara agar dapat mengorganisasikan data sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis analisis deskripsi dan analisis korelasi product moment. Analisis ini dilakukan menggunakan program Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Berikut adalah penjelasan dari kedua analisis.

1. Uji Normalitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada uji normalitas data ini bertujuan untuk mengukur data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Salah satu persyaratan dalam menggunakan statistik parametrik bahwa data yang ada harus terdistribusi normal Pengolahan data pada tingkat inferensial bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis (Azwar, 2014). Uji normalitas data ini dapat menggunakan aplikasi komputer SPSS IBM.

2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas ini untuk mengetahui hubungan dua variabel mempunyai hubungan signifikan yang tinggi.

3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianlisis dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

a. *Mean Hipotetik*

Mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

M = ½ (i Max + i Min) x ∑ item

Keterangan :

M : *Mean Hipotetik*

i Max : skor tertinggi item

i Min : skor terendah item

∑ item : jumlah item skala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. *Mean Empirik*

Mencari nilai *mean* empirik dengan menggunakan rumus sebagai beriku ini.

M : mean empirik

∑ skor : jumlah skor total semua subjek

∑ subjek : jumlah subjek penelitian

c. Standar Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

SD = ⅙ (i Max – i Min)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertingi subjek

i Min : Skor terendah subjek

d. Kategorisasi

Tingkat efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir ini dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut ini.

Tabel 3.9
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	X > (M+ 1 SD)
2.	Sedang	(M – 1 SD ≤ (M+ 1 SD)
3.	Rendah	X < (M -1 SD)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Analisa Korelasi Product Moment

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesisnya adalah untuk membuktikan hubungan efikasi diri dan kesiapan kerja. Pada analisis statistic, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel, adalah teknik korelasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficient*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubngan antar variable.

Korelasi *product moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No.50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuk panitia pendirian IAIN cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961.

Setelah melalui proses yang panjang, pada tanggal 27 januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama universitas ini dengan nama Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terletak di jalan Gajayana No.50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 Hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas,kantor administrasi, gedung perkuliahan, dan ain-lain.

Secara kelembagaan, sampai sekarang universitas ini memiliki 7 (tujuh) fakultas untuk program sarjana (S1) yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, (2) Fakultas syariah, (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, (4) Fakultas Ekonomi,(5) Fakultas Psikologi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(6) Fakultas Sains dan Teknologi dan (7) Fakultas Kedokteran Sementara program pascasarjana mengembangkan 4 (empat) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, dan (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk program doktor, universitas ini memiliki 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Keunikan atau ciri khusus dari Universitas ini adalah implikasi dari model pengembangan keilmuannya yang mengharuskan seluruh anggota sivitas akademika menguasai bahasa arab dan bahasa inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian islam melalui sumber aslinya yaitu Al-Quran dan Hadist. Sementara melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern sebagai piranti komunkasi global. Karena itu pula, universitas ini disebut *bilingual university*. Demi mencapai maksud tersebut, maka kemudian dikembangkan Ma'had atau pesantren kampus dimana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di Ma'had.

Melalui perpaduan pendidikan di Universitas yang merupakan sitenstis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren ini, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai Al-Quran dan Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam. Itulah tujuan utama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan program Ma'had di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Visi dan Misi**

Visi Universitas : Menjadi Universitas Islam yang terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi Universitas

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak,keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan islam.
3. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar-dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN MALIKI MALANG, peneliti membagikan skala dengan menggunakan *google form* ke seluruh mahasiswa angkatan 2014 UIN MALIKI MALANG yang masih aktif yang berjumlah 111 responden. Adapun proses penelitian ini dilakukan pada tanggal 26, Mei 2019 sampai , 11 Juni 2019.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti mengambil responden dimana menggunakan metode random sampling, yang mana mahasiswa yang menjadi subyek penelitian yakni sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa akhir yang masih aktif angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* untuk menyebar angket dan mendapatkan 111 responden dari berbagai jurusan.

4. Jumlah Subjek yang Datanya dianalisis

Subjek yang telah mengisi angket tersebut telah memenuhi kriteria sesuai apa yang ;telah ditetapkan oleh peneliti. Diantaranya yaitu mahasiswa aktif semester akhir yakni angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian ini jumlah subjek yang dapat dianalisis sebanyak 111 responden sesuai data yang terkumpul dari *google form* tersebut, dan data yang terkumpul telah memenuhi kriteria sehingga data langsung bias di analisis.

5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun tahap - tahap pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pertama peneliti membuat angket di *google form.*
b. Pada *google form* yang di buat, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu
c. Kemudian dilanjut peneliti menjelaskan tujuan pengambilan data penelitian yang dipergunakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi ini
d. Peneliti menjelaskan procedure pengisian angket yang telah diberikan
e. Selanjutnya peneliti menyebar *link google form* yang sudah dibuat ke kontak *whatshapp* untuk meminta bantuan di *share* ke mahasiswa angkatan 2014
f. Peneliti meminta bantuan kepada teman-teman diberbagai jurusan yaitu jurusan Psikologi, Ekonomi, FITK, Sasing, Arsitektur, Farmasi, Biologi, dan Fisika.

6. Hambatan yang dijumpai dalam penelitian

Kendala dalam penelitian ini adalah dengan jumlah responden sebanyak 111 orang, maka untuk meminta para responden dalam pengisian kuisioner tidak dapat dilakukan secara serentak, akan tetapi dilakukan secara bertahap dengan meminta bantuan menyebarkan kuisioner dengan bantuan *google form* ke angkatan 2014 pada tiap jurusan.

B. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Validitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Azwar (2011) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Begitu juga sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Menurut Azwar (2012) suatu instrument yang valid riχ ≥0,30 namun apabila item yang valid belum mencukupi target yang diinginkan maka r ≥ 0,30 bisa diturunkan menjadi r ≥ 0,25. Adapun uji validitas instrument ini menggunakan skor standart validitas yaitu r ≥ 0,30 ini artinya jika skor yang diperoleh berada di bawah signifikan < 0,30 maka aitem tersebut dikatakan tidak valid sehingga harus digugurkan, dalam uji validitas ini menggunakan bantuan IBM SPSS versi 21,0 *for windows.*

Berdasarkan uji validitas tiap angket skala efikasi diri yang pada awalnya berjumlah 16 aitem yang diujikan pada subjek penelitian yang berjumlah 111 responden ini didapatkan hasil bahwa 16 aitem tersebut tersisa 11 aitem yang valid karena berada diatas standart yang telah ditetapkan dan yang gugur berjumlah 5 aitem atau bisa dikatakan aitem tersebut kurang valid. Adapun rincian validitas skala efikasi diri adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 hasil uji validitas efikasi diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item valid	Item gugur	Jumlah item
Efikasi Diri	Kognitif	Mampu mengukur kemampuan dirinya	1		1
		Memikirkan dan merencanakan tindakan untuk mencapai hasil	2		1
	Afektif	Mampu mengontrol kecemasan	3	4	2
		Dapat mengontrol hal yang bersifat emosional	5		1
	Motivasi	Mampu memotivasi diri sendiri dan keputusan yang diambil	6,7		2
		Memandang hal yang sulit sebagai tantangan	8,9		2
	Seleksi	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	10,11		2
		Mudah membuat keputusan	13	12	2
		Menyeleksi tingkah laku yang akan dilakukan		14,15, 16	3
Jumlah			**11**	**5**	**16**

Sementara dalam penghitungan uji validitas pada skala kesiapan kerja sebanyak 19 aitem yang disebarkan kepada sejumlah subjek penelitian yang sama yaitu 111 responden. Hasil dari 19 item tersebut terdapat 10 aitem yang dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien yang berada di atas standart yang telah ditetapkan serta 9 aitem yang gugur. Adapun rincian hasil uji validitas skala kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2 hasil validitas kesiapan kerja

Variabel	Aspek	Indikator	Item valid	Item gugur	Jumlah Item
Kesiapan Kerja	Ketrampilan	Memiliki kreativitas	1		1
		Mampu menemukan solusi permasalahan	2	3	2
		Mampu menjalin interaksi dan komunikasi	4		1
	Ilmu pengetahuan	Memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas	5	6	2
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni	7,8,9		3
	Pemahaman	Mampu memperkirakan dan mempersiapkan hal yang akan terjadi		10,11	2
		Peka terhadap lingkungan sekitar	12		1
	Atribut kepribadian	Memiliki rasa tanggung jawab	13		1
		Mampu bekerja sama		14	1
		Memiliki aturan kerja yang baik		15,16,17,18	4
		Memiliki semangat berusaha	19		1
Jumlah			**10**	**9**	19

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keabsahan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur atau skala dapat diandalkan atau dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan seluruh aitem yang ada dalam skala penelitian yang disebar menggunakan perhitungan *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi IBM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SPSS. Arikunto (2006) menyebutkan ada beberapa kategori yang dapat menunjukan reliabilitas dari data yang didapatkan. Salah satunya dalam penentuan skala yang dinilai reliabel berdasarkan nilai *cronbach alpha.* Nilai kategori terbagi lima yaitu < 0,200 tidak reliabel, nilai 0,210-0,400 kurang reliabel, nilai 0,410-0,600 cukup reliabel, nilai 0,610-0,800 reliabel, nilai > 0,810 sangat reliabel (Arikunto,2006).

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	0,811	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,805	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *alpha cronbach* yaitu untuk variabel efikasi diri sebesar 0,811 dan koefisien variabel kesiapan kerja sebesar 0,805. Berdasarkan hasil di atas, koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel bernilai di atas 0,700 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur masing-masing variabel sudah reliabel atau sudah dapat dipercaya sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang kita gunakan untuk penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan bantuan *SPSS.* Pedoman yang digunakan untuk mengetahui bahwa data yang kita buat itu adalah normal atau tidak yakni taraf signifikansi > 0,05 adalah data normal sedangkan taraf < 0,05 adalah data yang tidak normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79830004
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.068
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

d. Uji Linieritas

Pengujian linieritas ini untuk membuktikan bahwa data yang diterima memiliki hubngan yang linier antara variabel bebas (efikasi diri) dan variabel terikat (kesiapan kerja). Uji linieritas ini merupakan mendapatkan hubungan yang linier antara variabel yang mana dibutuhkan dalam proses analisis. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas data
ANOVA Table

ANOVA Table

			Sig.
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.436
	Within Groups		
	Total		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada hasil pengujian liniaritas tabel 4.5, diketahui bahwa signifikannya bernilai 0,436 > 0,050 yang mana memiliki arti bahwa data yang didapatkan memiliki hubungan yang liniar antara kesiapan kerja dan efikasi diri. Adapun hasilnya bahwa ada hubungan liniaritas antara efikasi diri dan kesiapan kerja 0,436 > 0,050. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang liniar antara variabel.

2. Deskripsi Data

a. Skor Empirik & Kategorisasi

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean, dan standar deviasi. Pengunaan mean empirik mengacu pada alat ukur yang digunakan. Mengetahui tinggi rendahnya skor subjek bergantung pada posisinya pada rentang skor yang memungkinkan diperoleh dari sebuah alat ukur. Adapun rumus untuk mendapatkan mean empirik dan standar deviasi adalah :

Tabel 4.6
Norma Kategorisasi

X< (+SD)	Rendah
(M-1 SD) ≥ x <(M+1SD)	Sedang
x≥ (M + 1SD)	Tinggi

Tabel 4.7
Deskripsi Data Efikasi Diri

Variabel	Total Responden	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi
Efikasi Diri	111	44,00	22,00	34,21	3, 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel analisis SPSS untuk variabel efikasi diri tersebut diketahui dari 111 responden adalah dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum sebesar 44 dapat diketahui juga nilai rata-ratanya adalah 34,21 dengan standar deviasi 3,93.

Diagram 4.1
Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri

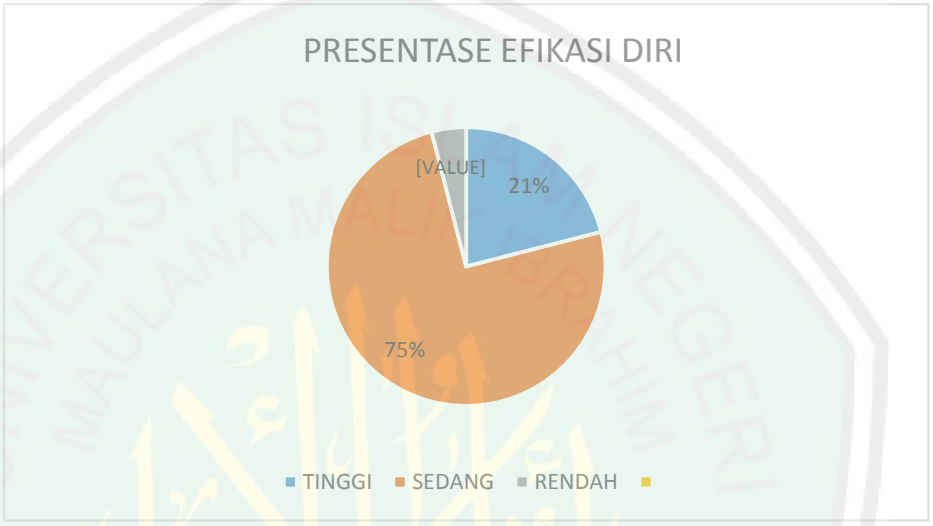

SUMBER DATA 2019

Jadi, dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa untuk variabel efikasi diri yang menduduki persentase katogeri tinggi dengan persentase 21% dengan frekuensi 22 responden. Lebih lanjut persentase untuk kategori sedang sebesar 75% dengan frekuensi 83 responden dan rendah mencapai 4% dengan frekuensi 6 responden.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Kesiapan Kerja

Variabel	Total Responden	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi
Kesiapan Kerja	111	40,00	21,00	31,42	3,41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk variabel kesiapan kerja diketahui bahwa nilai minimum untuk 111 responden adalah 21, dengan nilai maksimum 40 dengan nilai rata-rata 31,42 dan standar deviasi 3,41.

Diagram 4.2
Kategorisasi tingkat kesiapan kerja

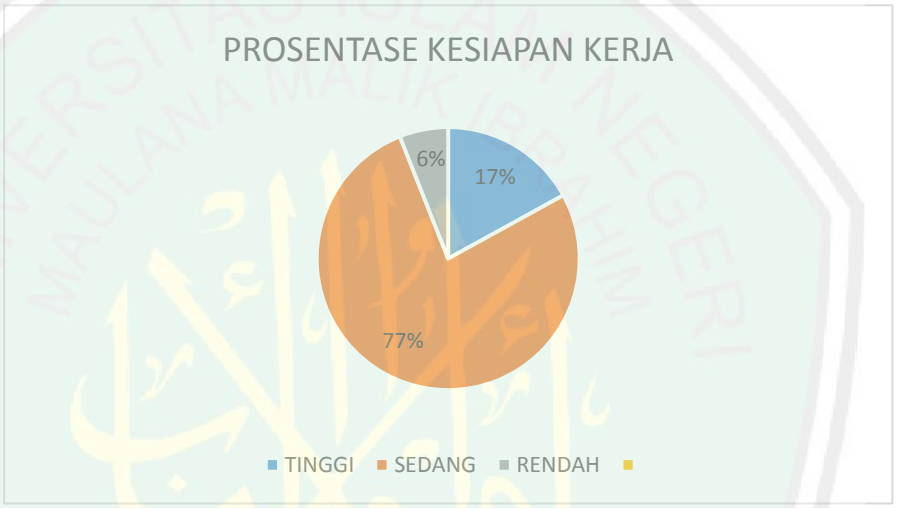

SUMBER DATA 2019

Jadi, dari diagram tersebut dapat diketahui untuk variabel kesiapan kerja yang menduduki persentase kategori tinggi sebesar 17% dengan frekuensi 19 responden, lebih lanjut persentase kategori sedang sebesar 77% dengan frekuensi 85 responden dan rendah mencapai 6% dengan frekuensi 7 responden.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *product moment* digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja. Sedangkan metode yang digunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengolah data adalah dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan IBM SPSS 22.0 *for windows.* Dari hasil analisis data mengunakan program SPSS 22.0 *for windows* maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis korelasi *product moment*

		efikasidiri	Kesiapankerja
Efikasidiri	Pearson Correlation	1	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Kesiapankerja	Pearson Correlation	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi efikasi diri dan kesiapan kerja menunjukan angka sebesar 0.703 dengan P = 0.000. Dalam pengertian prosentase, menunjukan bahwa korelasi tersebut menunjukan arti hubungan kedua variabel berada pada angka 70,3%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keduanya, dimana hubungan itu diartikan dengan hubungan yang signifikan positif karena α< 0.050 dapat dijelaskan dengan ($r_{\chi}y$ = 0,703; sig = 0,000 < 0.05).

4. Faktor Utama Pembentuk Variabel

Faktor pembentuk utama dari variable efikasi diri menurut keterangan di atas bahwa aspek kognitif memiliki skor 19% selanjutnya aspek afektif memiliki skor 17% dilanjutkan dengan aspek motivasi sebesar 36% dan yang terakhir aspek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seleksi sebesar 26%, dari variable efikasi diri ini aspek yang dominan atau aspek yang hasilnya tertinggi yaitu aspek motivasi. Adapun faktor pembentuk utama dari variable kesiapan kerja dari hasil keterangan diatas menunjukan aspek ketrampilan sebesar 29%, aspek ilmu pengetahuan sebesar 38%, aspek pemahaman sebesar 10% dan yang terakhir aspek atribut sebesar 21%, dari variable ini dibuktikan bahwa aspek yang mempunyai skor tertinggi yaitu dari aspek ilmu pengetahuan. dari hasil keseluruhan dapat dibuktikan bahwa aspek pembentuk variable dan yang mempengaruhi yaitu dari variable X aspek motivasi sedangkan dari variable Y yaitu aspek ilmu pengetahuan.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kesiapan Kerja pada Mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menurut Pool dan Sewell (2007) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan.

Aspek-aspek kesiapan kerja menurut Poll & Sewell (2007) menyatakan bahwa secara keseluruhan kesiapan kerja ini meliputi empat aspek diantaranya yaitu ketrampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman dan, atribut kepribadian. Hasil analisis menunjukan bahwa setiap aspek ini mempunyai faktor pembentuk utama diantaranya pada aspek ketrampilan memiliki prosentase 29%, aspek ilmu pengetahuan memiliki prosentase 38%, aspek pemahaman memiliki prosentase 10% dan yang terakhir aspek atribut kepribadian yang memiliki prosentase 21%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Ward dan Riddle (dalam Utadi, 2012) kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kesiapan individu yang dapat menyesuaikan diri terhadap budaya kerja yang baru, mengetahui ketrampilan yang dimiliki, mengetahui dengan benar apa yang diinginkan, dan kapasitas untuk mempelajari sesuatu yang baru. Individu dapat berbaur dengan orang lain, memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan, mengerti apa yang menjadi harapan dalam hidup, mengerti apa yang menjadi harapan orang lain, dan harapan dalam pekerjaan.

Kesiapan Kerja ini sangatlah penting bagi siapapun yang sudah memasuki usia dewasa, dimana kesiapan kerja ini ditandai dengan kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Kesiapan kerja ini merupakan salah satu tahapan perkembangan dimana seorang individu harus siap dalam kesiapan kognitif dan afektif. Kesiapan afektif diantaranya mulai dari mempunyai perencanaan pekerjaan, eksplorasi pekerjaan, sementara kesiapan kognitif seperti kemampuan mengambil keputusan dan wawasan pekerjaan yang diinginkan. Dari paparan yang dijelaskan dapat dikatakan sebagai mahasiswa semester akhir, yang mana mau tidak mau akan dihadapkan dalam dunia pekerjaan, dan menentukan karir kedepannya yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, begitu juga harus mampu mengambil keputusan terhadap karir yang diinginkan.

Dilihat dari tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini yang dominan berada pada tingkat sedang dimana menunjukan bahwa ada faktor yang menyebabkan itu terjadi. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor internal ini salah satunya menurut Knight & Yorke 2004 yaitu pemahaman, ketrampilan, keyakinan dan kemampuan diri dan keluasan, sedangkan dari faktor eksternalnya yaitu dukungan keluarga, pengalaman bekerja, informasi tentang dunia kerja. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan kesiapan kerja berada pada kategori sedang, masih banyak mahasiswa di semester akhir ini yang masih belum percaya pada kemampuan yang dimilikinya, serta masih belum mempunyai pandangan bekerja dimana setelah lulus nanti, dan bekerja apa setelah lulus nanti.

Kesiapan kerja itu jika sudah disiapkan dengan baik dan sudah berusaha mempersiapkan diri dengan maksimal serta ketrampilan, pengetahuan, pemahaman, serta peduli terhadap pekerjaan dimasa yang akan mendatang ini sudah dimiliki oleh individu maka individu tersebut sudah siap utuk bekerja, dan kesiapan kerjanya tinggi, begitu juga sebaliknya jika individu tidak mempersiapkan dengan baik, tidak berusaha dengan maksimal, enggan berbaur atau beradaptasi dengan sekitar, menutup diri, kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan maka besar kemungkinan kesiapan kerja yang dimiliki oleh individu tersebut rendah.

Penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data, bahwa responden dengan persentase 92% responden menjawab bahwa belum yakin dapat bersaing didunia kerja dikarenakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan masih belum mencukupi untuk mempersiapkan diri masuk didunia kerja.

Dilihat dari hasil analisis ini menunjukan bahwa faktor pembentuk utama dimana prosentase yang paling rendah yakni pada aspek pemahaman yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prosentasenya 10%. Aspek pemahaman sendiri yaitu kemampuan individu untuk mengerti dan memahami sesuatu yang telah diperoleh, sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan. Pemahaman juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami sesuatu, kemudian mampu mempersiapkan yang akan terjadi, serta mampu mengambil keputusan. Sedangkan faktor pembentuk utama dari kesiapan kerja yang paling dominan yaitu ilmu pengetahuan dengan persentase 38% dimana ilmu pengetahuan ini merupakan dasar yang dapat menjadikan individu memiliki kemampuan serta menjadi ahli dibidangnya. Berkaitan dengan ini, sebagai calon sarjana mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang luas tentang dunia kerja.

Aspek lain dari faktor pembentuk utama variable yaitu aspek ketrampilan sebesar 29%, dan pada aspek atribut kepribadian sebesar 21% dan yang terakhir aspek pemahaman sebesar 10%. Aspek ilmu pengetahuan ini merupakan dasar yang dapat menjadikan individu memiliki kemampuan serta menjadi ahli dibidangnya. Sedangkan aspek ketrampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan atau pengalaman yang didapat. Aspek atribut kepribadian merupakan atribut kepribadian yang mendukung kesiapan kerja yang meliputi etika kerja, tanggung jawab, semangat berusaha, mampu bekerja sama, optimis serta berani dalam bertindak dan mengambil keputusan. Dan yang terakhir yaitu aspek pemahaman dimana aspek ini merupakan kemampuan individu untuk mengerti dan memahami sesuatu yang telah diperoleh, sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain faktor internal yang dijelaskan, faktor eksternal juga menyebabkan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini berada pada kategori sedang, dari faktor eksternalnya yaitu dukungan keluarga, pengalaman bekerja, informasi tentang dunia kerja. Pengalaman bekerja dan informasi dunia kerja ini yang menyebabkan mahasiswa kurang mampu mengasah kemampuan yang dimilikinya. Dalam Al-Quran surat an-Nisa' ayat 32 dijelaskan secara tegas bahwa manusia diperintahkan untuk berusaha berikhtiar baik laki-laki atau perempuan, karena manusia sudah otak, diberikan organ yang sangat sempurna oleh sang pencipta, untuk mengoptimalkan dari apa yang telah diberikan tersebut salah satunya yaitu dengan bekerja dan yang pasti memilih pekerjaan atau karir yang layak untuk dirinya dan keluarganya kelak.

2. Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri itu keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri, dan kejadian dalam lingkungan. Menurut Bandura (1997) efikasi diri memiliki empat aspek diantaranya aspek kognitif, afektif, motivasi, dan seleksi, yang mana empat aspek ini memiliki faktor pembentuk utama variable X yang mempengaruhi variable Y.

Bandura (1997) mengatakan bahwa Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam setiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain, faktor budaya dimana faktor budaya ini mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*belief*), dan proses pengaturan diri (*self regulation proces*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi dirinya. Selanjutnya ada faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri yaitu kemampuan diri, dimana kemampuan diri ini Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif tentang dirinya. Bandura juga mengungkapkan bahwa efikasi diri ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional (Ghufron, 2017).

Berdasarkan hasil analisis data pada skala efikasi diri dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini berada pada katgori tinggi dengan prosentase sebanyak 21% dari 22 responden. Kemudian 83 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 75% dan sisanya sebanyak 6 responden dengan persentase 4%.

Tingkat efikasi diri pada mahasiswa semester akhir ini mayoritas pada kategori sedang, yaitu 75% ini artinya dimana mahasiswa dapat dikatakan sebagian mahasiswa semester akhir ini memiliki tingkat efikasi dirinya masih biasa-biasa saja belum terlalu yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri, belum sepenuhnya yakin dan mampu mengevaluasi kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa ini masih belum terlalu yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga dalam mencapai tujuan pun usaha yang dilakukan itu masih setengah-setengah dan kurang bersungguh-sunguh. Meski hanya beberapa mahasiswa yang dapat dikatakan memiliki tingkat efikasi diri yang rendah tetapi efikasi diri ini memang disebabkan oleh banyak faktor-faktor yang berbeda-beda.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmania Dewi (2017) yang menunjukan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan sangat mudah menghadapi tantangan, individu tidak akan merasa ragu karena memiliki kepercayaan penuh terhadap kemampuannya. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) menjelaskan bahwa efikasi diri yang rendah menyebabkan individu cenderung apatis, pasrah dan tidak berdaya. Siswa yang tidak memiliki keyakinan yang kuat dapat menyelesaikan suatu masalah dan cenderung memiliki efikasi diri yang rendah.

Dilihat dari persentase hasil analisis bahwa faktor prmbentuk utama dari ke empat aspek ini yaitu aspek motivasi yang memiliki persentase 36% aspek motivasi ini sangat berperan dalam membentuk efikasi diri mahasiswa.

Motivasi ini membantu menentukan tujuan, meningkatkan daya usaha, memperlama waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan. Seseorang yang bermotivasi selalu bekerja berdasarkan pengalaman, tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah kegagalan, sedangkan orang yang tidak memiliki motivasi dan ragu menilai dirinya justru akan menurunkan kuantitas dan kualitas usahanya saat menghadapi kesulitan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seseorang dengan efikasi diri menganggap sebuah kegagalan dikarenakan kurangnya usaha, sedangkan seseorang dengan efikasi dri rendah mengganggap kegagalan karena ketidakmampuan dirinya, diantara aspek motivasi, efikasi diri ini mempunyai aspek kognitif yang mana semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar pula harapan yang menantang individu untuk semakin mempersiapkan dirinya dan semakin kokoh pula komitmennya. Aspek kognitif ini merupakan penentuan perilaku dan sikap seseorang dalam menyikapi permasalahan.

Aspek lain yaitu aspek seleksi sebesar 26%, aspek kognitif sebesar 19% dan yang terakhir yang paling rendah yaitu aspek afektif sebesar 17%. Aspek motivasi ini berkaitan dengan kontribusi menumbuhkan motivasi dengan cara membantu menentukan tujuan, meningkatkan daya usaha, memperlama waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan.

Aspek seleksi ini berkaitan dengan menentukan berbagai macam bentuk lingkungan yag dipilih dan diseleksi oleh individu.

Sedangkan aspek kognitif ini berkaitan dengan menantang individu untuk semakin mempersiapkan dirinya dan semakin kokoh pula komitmennya.

Adapun aspek yang terakhir yaitu aspek afektif, aspek ini berkaitan dengan mempengaruhi tingkat motivasi, stress, dan depresi pada seseorang sehingga akan membutuhkan perilaku afektif positif seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *product moment* yang dilakukan oleh 111 responden dari mahasiswa semester akhir yakni angkatan 2014 pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menunjukan bahwa hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir yakni hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari korelasi efikasi diri sebesar 0,703 dengan signifkasi 0,000 dan skor korelasi kesiapan kerja sebesar 0,703 dengan signifikasi 0,000. Hasil penelitian tersebut menunjukan adanya korelasi yang positif yang signfikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semakin tinggi tingkat efikasi diri pada mahasiswa semakin tinggi juga kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir ini. Penelitian juga dilakukan oleh Utami & Hudainah (2013) yang menunjukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada siswa SMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Berntson (dalam Greaan A, et, al) menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja dimana penelitian ini dilakukan di Negara Swedia, dimana penelitian ini tidak ada hubungan atau hipotesis ditolak karena peneliti tidak mempertimbangkan keadaan individu seperti tingkat pendidikan, lingkungan, dan keadaan sosio ekonomi.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Suseno & Saputro (2010) yang menunjukan bahwa efikasi diri atau keyakinan akan kemampuan yang dimiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh mahasiswa ini memiliki hubungan dalam membantu meningkatkan kesiapan dan sikap kompetitif untuk memenangkan persaingan didunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bandura bahwa individu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi itu mereka cenderung memiliki usaha yang maksimal untuk mengatasi segala hambatan untuk mencapai suatu tujuan, maka dari itu mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih siap untuk menentukan karirnya atau siap untuk bekerja demi masa depan yang bagus (Zulkaidah, 2007). Efikasi diri merujuk pada evaluasi individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu kemudian mengatasi hambatan (Ghifron, 2017). Ketika hambatan memasuki dunia kerja dapat diminimalisir, kesiapan kerja mahasiswa akan semakin meningkat. Hal ini menunjukan bahwa apabila efikasi diri mahasiswa ini tinggi maka akan dapat meningkat kesiapan kerja dan antara variable X dan Variabel Y ini berhubungan.

Sedangkan pada variable kesiapan kerja ini diperkuat oleh penelitian Ida Ayu (2014) yang menunjukan bahwa kesiapan kerja yang tinggi itu dipengaruhi oleh motivasi kerja yang kuat untuk berprestasi, selain motivasi kerja, peranan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa juga mendorong terbentuknya kesiapan kerja yang lebih baik.

Mahasiswa semester akhir angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki tingkat efikasi diri yang sedang. Berdasarkan hasil analisis faktor pembentuk utama variable tiap aspek,diperoleh bahwa aspek yang paling dominan dalam efikasi diri ini adalah aspek motivasi sebesar 36%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa semester akhir angakatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki tingkat kesiapan kerja yang sedang juga. Berdasarkan hasil analisis faktor pembentuk utama variable tiap aspek bahwa aspek yang paling dominan dalam kesiapan kerja ini aspek ilmu pengetahuan dengan persentase sebesar 38%.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini masih perlu ditingkatkan lagi dan masih membutuhkan beberapa perbaikan yang berhubungan dengan motivasi kerja. Dari hasil penelitian bahwa motivasi dan ilmu pengetahuan merupakan faktor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil analisis dan pembahasan pada pembahasan mengenai hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa semester akhir angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini rata-rata memiliki efikasi diri dengan kategori sedang yaitu dengan prosentase 75% dengan frekuensi 83 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini belum terlalu yakin dengan kepercayaan akan kemampuan yang dimilikinya. Bukan berarti mereka ragu akan kemampuan yang mereka miliki, hanya saja mereka perlu untuk mengeksplorasi aspek afektif untuk ditingkatkan lagi dan aspek motivasi ini dipertahankan.
2. Tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini berada pada kategori sedang juga yaitu sebesar 77% dengan frekuensi 85 responden. Hal ini berarti mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini masih belum mampu untuk merencanakan karir atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimilikinya. Mereka perlu meningkatkan aspek pemahaman seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peka terhadap lingkungan sekitar dan mempertahankan aspek ilmu pengetahuan

3. Berikutnya berdasarkan hasil penelitian hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara efikasi diri dengan kesiapan kerja ini menunjukan angka sebesar 0,703 dengan nilai P= 0,000 (P < 0,05). Ini dapat dikatakan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Kontribusi yang diberikan variabel efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini sebesar 70,3% jadi, dapat disimpulkan hipotesa peneliti pada penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja dan begitu juga sebaliknya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu ditindak lanjuti maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
   a. Berkaitan dengan efikasi diri yaitu keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki Mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini masih memiliki tingkat yang sedang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mana aspek afektif ini harus ditingkatkan lagi seperti mampu mengontrol kecemasan dengan berpikir positif, untuk memberikan terapi kognitif, dan mempertahankan aspek motivasi dengan mengadakan seminar motivasi atau sosialisasi dari *coach* terkemuka atau diadakannya seminar pengembangan kepribadian.

b. Berkaitan dengan kesiapan kerja yaitu kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian yang dimiliki oleh Mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki kategori sedang, yang mana aspek pemahaman ini harus lebih ditingkatkan dengan memberikan sosialisasi atau mengadakan pelatihan untuk melatih kecerdasan, dan mempertahankan aspek ilmu pengetahuan yang mana dalam pelatihan itu mendapatkan sertifikat kompetensi dan dapat menjadikan individu memiliki kemampuan yang sesuai dibidangnya agar individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan, dengan memberikan program sosialisasi ke mahasiswa khusunya disemester akhir, selain itu terkait dengan sulitnya mencari lapangan pekerjaan diharapkan perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan maupun instansi melalui *jobfair* untuk memberikan kemudahan pada pencari kerja untuk dapat memilih serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di instansi pendidikan vokasi dimana pada level ini mahasiswa langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diarahkan pada pendidikan praktis pada dunia kerja dan mahasiswa lebih berkompetensi di dunia karir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang : PT UMM press. Hal 287.

Arikunto, Suharsimi. (2006) Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI) Jakarta,PT Rineka Cipta.

Azwar, Syaifudin. (2007) Penyesuaian skala psikologi: Pustaka Belajar.

Baiti, Diah Rizky, dkk. (2017) *Career Self Efficacy & Kesiapan Kerja pada mahasiswa semester akhir*. Jurnal Psikologi Integratif Vol 5 No 2.

Bandura, Albert. (1997) *Self Efficacy The Exercise Of Control,New York, Library of Congress Cataloging-in-Publication Data*

Brady, R.P. (2009) *Work Readiness Inventory Administrators Guide.* Di unduh dari http://www.Jist.com/workreadines.administratorsguide

Damasantri, Ida Ayu Reviena. (2014). *Kesiapan kerja ditinjau dari motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian busana wanita pada siswa SMKN.* Jurnal pendidikan sains. Vol.2. No.2 Hal 114-124

Deila Adelina. (2015) *Hubungan self efficacy dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dede Yuwanto *Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi.* Skripsi . Universitas Lambung Mangkurat.

Dewi, Rahmania (2017). Hubungan efikasi diri dan dukungan social keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa keperawatan STIKES muhamadiyah Lhoksumawe. Jurnal Analtika. Vol.9 No.1

Erfelina Ajeng. (2017). Hubungan antara kesiapan kerja dengan ketakutan menghadapi kegagalan pada siswa SMK Negeri 1 Blora. Jurnal Empati Vol 6 (1) No 17

Ghufron, M.N.& Risnawati, R.S (2017) teori-teori psikologi. Jogjakarta:Ar-Ruzz media.

Gilang Andiri Wiguna. (2011). *Efikasi diri dalam hubungannya dengan kinerja pegawai pada balai penyuluhan pertanian.* Kecamatan Pancol Kabupaten magetan. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

M Yers. G David. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal 240,241.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.* Jakarta : Kencana prenada media group.

Nur, Yosiana. (2015). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Jurnal Psikologi FISIP.

Pool, L.D dan Sewell, P. 2007, The Key to *employability: Developing A. Practical model of graduate employability*. Journal education and training. Vol.49. No.49.

Prasetyo Anggun Fransiska. (2013) Jurnal Psikologi hubungan antara dukungan social dengan kepercayaan diri pada saat mencari pekerjaan.

Rahmawati, Y.E (2012) Hubungan antara *self efficacy* dan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir dan tingkat awal di Universitas Surabaya. Jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya Vol1 No.1

Santrock, Jhon W. (2002). *Life Span Development.* Perkembangan masa hidup. Jakarta : Erlangga. Hal 73.

Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kualitatif,kuantitatif.* Jakarta : Anggota ikatan penerbit Indonesia.

Saputri Noviana Melinda. (2015). Pengaruh praktik kerja lapangan lingkungan keluarga dan *sel efficacy* teradap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Skripsi Universitas Negeri Semarang

Sari Yunita. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri mahasiswa tingkat akhir.

Trista, Dara Ayuningtyas. (2015). *Hubungan antara kemandirian dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.* Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Utami, Anita S. (2016). Hubngan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK Skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Utami, Dwi (2013). *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. Jurnal Ilmiah Terapan Vol 01, No 01

Utami, Yudi, Ganing,Dwi. *Self efficacy dengan kesiapan kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKALA EFIKASI DIRI

1. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah :

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
1	Saya yakin mendapatkan pekerjaan sesuai kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
2	Saya tetap berusaha menyelesaikan pekerjaan meskipun banyak hambatan				
3	Dimanapun tempatnya saya akan nyaman berteman dengan siapa saja				
4	Saya khawatir dengan apa yang sudah saya putuskan				
5	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah, meskipun permasalahan tersebut belum pernah saya alami sebelumnya				
6	Saya pantang menyerah dalam mendapatkan sesuatu				
7	Saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil adalah tepat				
8	Meskipun banyak hambatan, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik				
9	Saya pantang menyerah untuk belajar,meskipun mengalami kesulitan berulang kali				
10	Saya sulit beradaptasi ketika berada di lingkungan baru				
11	Dalam bergaul saya tidak membeda-bedakan teman				
12	Saya selalu mengambil keputusan berdasarkan pendapat teman-teman saya				
13	Saya mampu membuat solusi untuk masalah yang				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	saya hadapi				
14	Ketika mendapat pekerjaan yang menantang saya cenderung menghindar				
15	Saya mengerjakan pekerjaan apa yang saya senangi dan tidak saya senangi				
16	Saya menghindari mengerjakan pekerjaan yang belum pernah saya kerjakan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKALA KESIAPAN KERJA

1. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
1	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
2	Saya mampu menjawab setiap pertanyaan dari teman saat berdiskusi				
3	Saya sulit mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan				
4	Saya menerima ajakan untuk berdiskusi membahas dunia kerja				
5	Saya mengikuti pelatihan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja				
6	Saya tidak merasa khawatir walaupun belum memiliki banyak pengalaman didunia kerja				
7	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
8	Saya mengetahui kelebihan saya yang paling menonjol				
9	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bakat yang saya miliki				
10	Saya resah menghadapi lapangan pekerjaan yang semakin sempit				
11	Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum selesai mengerjakannya				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	Saya harus menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
13	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan				
14	Saya selalu bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas atau pekerjaan				
15	Saya mengabaikan pendapat orang lain, walaupun itu untuk kebaikan saya				
16	Saya datang terlambat saat bekerja				
17	Saya berusaha sabar ketika ada teman yang membuat saya marah				
18	Banyaknya persyaratan saat melamar pekerjaan membuat saya jengkel				
19	Saya mencari informasi tentang dunia kerja agar saya tahu bidang pekerjaan apa yang saya minati				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TABULASI DATA EFIKASI DIRI													
SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML	KATEGORI
naila	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39	TINGGI
Ria	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	38	TINGGI
Corinna	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
Nida	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	SEDANG
anis	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31	SEDANG
Nabilah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	31	SEDANG
Faisholli	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	33	SEDANG
HARI	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	36	SEDANG
diyah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31	SEDANG
Alissa	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	32	SEDANG
Nadia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	SEDANG
Amir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
M A R S	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	38	TINGGI
Alifa	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	30	SEDANG
SITI	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	30	SEDANG
FITRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
ahmad	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35	SEDANG
audy	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	41	TINGGI
riska	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	SEDANG
khilya	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35	SEDANG
prilya	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	36	SEDANG
cici	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	38	TINGGI
Firda	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	37	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

deni	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
Nabellq	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	35	SEDANG
maftuh	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
ainun	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
zakaria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	TINGGI
iftitah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
falah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	TINGGI
FITRI	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	35	SEDANG
imam	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	30	SEDANG
erykah	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	39	TINGGI
Zahroya	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	37	SEDANG
rihayana	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	30	SEDANG
Setiawan	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	42	TINGGI
nana	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40	TINGGI
anto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
dinar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
amin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
azifa	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	38	TINGGI
rosidah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	SEDANG
Farrah	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	30	SEDANG
yunin	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	39	TINGGI
Rosyidah	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	39	TINGGI
yuni	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	SEDANG
Fauzi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	SEDANG
putro	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	33	SEDANG
arvani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42	TINGGI
tika	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	40	TINGGI
latifah	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	36	SEDANG
kahfi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
Darma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

rully	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30	SEDANG
kharis	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	37	SEDANG
ria	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	SEDANG
Kiki	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
KAMALIA	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	33	SEDANG
fia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
Andini	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	39	TINGGI
gabbar	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	38	TINGGI
ummi	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26	RENDAH
Putri	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	28	RENDAH
dika	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	TINGGI
ilul	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
badrus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
nabilah	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	36	SEDANG
Riza Ika	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	37	SEDANG
izzi	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	34	SEDANG
ayu	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	26	RENDAH
dimas	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	22	RENDAH
risa	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	39	TINGGI
Khaoro	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	35	SEDANG
agung	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	36	SEDANG
hamid	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	38	TINGGI
asrori	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	3	32	SEDANG
Bariklana	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	32	SEDANG
Ainaya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG
Respati	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	30	SEDANG
Afifiyah	3	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	33	SEDANG
Rifa	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	24	RENDAH
Aprodita	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	32	SEDANG
agung	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Masyhuri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
Shinta	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	SEDANG
laily	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	37	SEDANG
Culis	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	37	SEDANG
rara	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32	SEDANG
syahrul	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35	SEDANG
aghna	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31	SEDANG
nasrulloh	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35	SEDANG
Sirojjudin	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	39	TINGGI
Nathania	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	31	SEDANG
Didik	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	34	SEDANG
Arin	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	31	SEDANG
Ela	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	37	SEDANG
Vika	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	30	SEDANG
kenny	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	38	TINGGI
nabella	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36	SEDANG
Kuwaci	4	3	2	2	4	3	3	3	3	1	4	32	SEDANG
Nida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
farah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31	SEDANG
Naila	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	SEDANG
rizky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG
Pais	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	30	SEDANG
Chii	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	28	SEDANG
melia	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42	TINGGI
yekti	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	35	SEDANG
putri	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	30	SEDANG
Rani	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	30	SEDANG
ika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

TABULASI DATA KESIAPAN KERJA												
SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	KATEGORI
naila	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	36	TINGGI
Ria	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	TINGGI
Corinna	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	32	SEDANG
Nida	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	SEDANG
anis	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	SEDANG
Nabilah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30	SEDANG
Faisholli	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	33	SEDANG
HARI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	SEDANG
diyah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30	SEDANG
Alissa	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	SEDANG
Nadia	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	SEDANG
Amir	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
M A R S	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	SEDANG
Alifa	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	31	SEDANG
SITI	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27	RENDAH
FITRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
ahmad	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
audy	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	TINGGI
riska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
khilya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	SEDANG
prilya	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	SEDANG
cici	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	SEDANG
Firda	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	SEDANG
deni	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	TINGGI
Nabellq	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	SEDANG
maftuh	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

ainun	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	33	SEDANG
zakaria	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	SEDANG
iftitah	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	32	SEDANG
falah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	TINGGI
FITRI	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	SEDANG
imam	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	31	SEDANG
erykah	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	TINGGI
Zahroya	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	33	SEDANG
rihayana	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31	SEDANG
Setiawan	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35	TINGGI
nana	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35	TINGGI
anto	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	SEDANG
dinar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	SEDANG
amin	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	31	SEDANG
azifa	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	31	SEDANG
rosidah	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	32	SEDANG
Farrah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	SEDANG
yunin	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37	TINGGI
Rosyidah	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37	TINGGI
yuni	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	28	SEDANG
Fauzi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
putro	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	30	SEDANG
arvani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	TINGGI
tika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
latifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	TINGGI
kahfi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
Darma	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	SEDANG
rully	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
kharis	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	SEDANG
ria	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35	TINGGI

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kiki	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30	SEDANG
KAMALIA	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	30	SEDANG
fia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
Andini	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	SEDANG
gabbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	TINGGI
ummi	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	RENDAH
Putri	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	28	SEDANG
dika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	TINGGI
ilul	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	SEDANG
badrus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
nabilah	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	30	SEDANG
Riza Ika	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	35	TINGGI
izzi	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	32	SEDANG
ayu	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	21	RENDAH
dimas	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	28	SEDANG
risa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	TINGGI
Khaoro	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27	RENDAH
agung	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	33	SEDANG
hamid	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	31	SEDANG
asrori	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	32	SEDANG
Bariklana	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	32	SEDANG
Ainaya	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31	SEDANG
Respati	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	26	RENDAH
Afifiyah	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	28	SEDANG
Rifa	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27	RENDAH
Aprodita	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	SEDANG
agung	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
Masyhuri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	SEDANG
Shinta	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
laily	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Culis	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	32	SEDANG
rara	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	32	SEDANG
syahrul	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	SEDANG
aghna	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	SEDANG
nasrulloh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
Sirojjudin	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	SEDANG
Nathania	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	31	SEDANG
Didik	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	SEDANG
Arin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
Ela	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	31	SEDANG
Vika	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	29	SEDANG
kenny	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	SEDANG
nabella	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	35	TINGGI
Kuwaci	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	TINGGI
Nida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
farah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28	SEDANG
Naila	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	31	SEDANG
rizky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
Pais	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	31	SEDANG
Chii	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	SEDANG
melia	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	SEDANG
yekti	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	30	SEDANG
Putri go	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	25	RENDAH
Rani	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	SEDANG
ika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	111	22.00	44.00	34.2162	3.93216
VAR00002	111	21.00	40.00	31.4234	3.41534
Valid N (listwise)	111				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2019 20:26:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.8919	18.043	.459	.738
VAR00002	44.7568	18.349	.461	.739

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	45.0721	17.177	.462	.736
VAR00004	45.5315	18.869	.218	.760
VAR00005	45.0360	17.926	.495	.735
VAR00006	44.8919	17.479	.500	.733
VAR00007	45.0450	18.080	.468	.738
VAR00008	45.0000	18.218	.494	.737
VAR00009	45.0180	18.036	.426	.740
VAR00010	45.4775	17.615	.382	.744
VAR00011	44.8559	18.161	.355	.747
VAR00012	45.4685	21.106	-.158	.796
VAR00013	45.0270	18.099	.466	.738
VAR00014	45.2072	18.238	.364	.746
VAR00015	45.1982	19.615	.148	.762
VAR00016	45.2793	19.003	.292	.752

Reliability

Notes

Output Created	27-JUN-2019 20:29:30
Comments	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 VAR00014 VAR00016 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.7387	15.686	.516	.785
VAR00002	36.6036	15.932	.536	.785
VAR00003	36.9189	14.966	.488	.788
VAR00005	36.8829	15.723	.518	.785
VAR00006	36.7387	15.377	.504	.786
VAR00007	36.8919	15.679	.537	.784

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00008	36.8468	15.949	.533	.786
VAR00009	36.8649	15.627	.491	.787
VAR00010	37.3243	15.930	.307	.806
VAR00011	36.7027	15.956	.370	.798
VAR00013	36.8739	15.966	.470	.789
VAR00014	37.0541	16.488	.284	.805
VAR00016	37.1261	17.020	.245	.806

Reliability

Notes

Output Created			27-JUN-2019 20:30:08
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		111
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 VAR00014 VAR00016 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.7387	15.686	.516	.785
VAR00002	36.6036	15.932	.536	.785

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	36.9189	14.966	.488	.788
VAR00005	36.8829	15.723	.518	.785
VAR00006	36.7387	15.377	.504	.786
VAR00007	36.8919	15.679	.537	.784
VAR00008	36.8468	15.949	.533	.786
VAR00009	36.8649	15.627	.491	.787
VAR00010	37.3243	15.930	.307	.806
VAR00011	36.7027	15.956	.370	.798
VAR00013	36.8739	15.966	.470	.789
VAR00014	37.0541	16.488	.284	.805
VAR00016	37.1261	17.020	.245	.806

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2019 20:31:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 VAR00014 VAR00016 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.7387	15.686	.516	.785
VAR00002	36.6036	15.932	.536	.785

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	36.9189	14.966	.488	.788
VAR00005	36.8829	15.723	.518	.785
VAR00006	36.7387	15.377	.504	.786
VAR00007	36.8919	15.679	.537	.784
VAR00008	36.8468	15.949	.533	.786
VAR00009	36.8649	15.627	.491	.787
VAR00010	37.3243	15.930	.307	.806
VAR00011	36.7027	15.956	.370	.798
VAR00013	36.8739	15.966	.470	.789
VAR00014	37.0541	16.488	.284	.805
VAR00016	37.1261	17.020	.245	.806

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2019 20:31:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 VAR00014 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.03

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.9009	14.399	.534	.785
VAR00002	33.7658	14.690	.542	.786

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	34.0811	13.693	.504	.787
VAR00005	34.0450	14.443	.534	.785
VAR00006	33.9009	14.217	.494	.788
VAR00007	34.0541	14.415	.550	.784
VAR00008	34.0090	14.682	.545	.785
VAR00009	34.0270	14.336	.509	.786
VAR00010	34.4865	14.888	.272	.813
VAR00011	33.8649	14.772	.360	.801
VAR00013	34.0360	14.653	.492	.789
VAR00014	34.2162	15.462	.237	.811

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2019 20:31:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.9910	12.936	.540	.790
VAR00002	30.8559	13.215	.548	.791

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	31.1712	12.216	.518	.792
VAR00005	31.1351	12.936	.551	.789
VAR00006	30.9910	12.918	.462	.798
VAR00007	31.1441	12.815	.594	.786
VAR00008	31.0991	13.217	.549	.791
VAR00009	31.1171	12.868	.516	.792
VAR00010	31.5766	13.683	.220	.827
VAR00011	30.9550	13.225	.378	.806
VAR00013	31.1261	13.184	.496	.795

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2019 20:35:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.567	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.2613	14.904	.450	.520
VAR00002	51.6847	15.291	.257	.543

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00003	51.5315	15.833	.220	.551
VAR00004	51.1622	15.246	.413	.528
VAR00005	51.4775	15.197	.305	.537
VAR00006	52.1532	18.676	-.342	.646
VAR00007	51.2973	14.611	.478	.512
VAR00008	51.4324	14.302	.430	.512
VAR00009	51.3063	14.560	.517	.509
VAR00010	52.1171	15.686	.115	.569
VAR00011	51.4054	15.989	.097	.570
VAR00012	51.0000	15.091	.415	.526
VAR00013	50.9369	15.223	.392	.529
VAR00014	51.9459	17.379	-.154	.624
VAR00015	51.7297	15.326	.184	.556
VAR00016	51.3874	15.185	.257	.543
VAR00017	52.5405	17.669	-.199	.612
VAR00018	51.9279	15.849	.105	.570
VAR00019	51.1622	14.992	.389	.526

Reliability

Notes

Output Created	27-JUN-2019 20:36:41
Comments	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00004 VAR00005 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00012 VAR00013 VAR00016 VAR00019 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.2973	10.902	.508	.765
VAR00002	31.7207	10.858	.391	.778

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00004	31.1982	11.179	.482	.768
VAR00005	31.5135	11.107	.362	.780
VAR00007	31.3333	10.552	.560	.758
VAR00008	31.4685	10.142	.531	.760
VAR00009	31.3423	10.754	.528	.762
VAR00012	31.0360	10.981	.499	.766
VAR00013	30.9730	11.099	.475	.768
VAR00016	31.4234	11.665	.175	.805
VAR00019	31.1982	10.906	.461	.769

Reliability

Notes

Output Created			27-JUN-2019 20:37:13
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		111
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00004 VAR00005 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00012 VAR00013 VAR00019 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.2703	9.690	.519	.784
VAR00002	28.6937	9.542	.427	.795

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00004	28.1712	9.961	.491	.788
VAR00005	28.4865	9.852	.379	.800
VAR00007	28.3063	9.396	.559	.779
VAR00008	28.4414	8.940	.548	.780
VAR00009	28.3153	9.618	.517	.784
VAR00012	28.0090	9.864	.477	.788
VAR00013	27.9459	9.924	.471	.789
VAR00019	28.1712	9.743	.456	.791

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703[a]	.494	.489	2.81111

a. Predictors: (Constant), KESIAPANKERJA

b. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.458	1	839.458	106.229	.000[b]
	Residual	861.353	109	7.902		
	Total	1700.811	110			

a. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

b. Predictors: (Constant), KESIAPANKERJA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.799	2.480		3.547	.001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KESIAPANKERJA	.809	.078	.703	10.307	.000

a. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.7852	41.1534	34.2162	2.76250	111
Residual	-9.44717	8.12627	.00000	2.79830	111
Std. Predicted Value	-3.052	2.511	.000	1.000	111
Std. Residual	-3.361	2.891	.000	.995	111

a. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EFIKASIDIRI	KESIAPANKERJA
N		111	111
Normal Parameters[a,b]	Mean	34.2162	31.4234
	Std. Deviation	3.93216	3.41534
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.162
	Positive	.099	.162
	Negative	-.088	-.086
Test Statistic		.099	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79830004
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.068
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

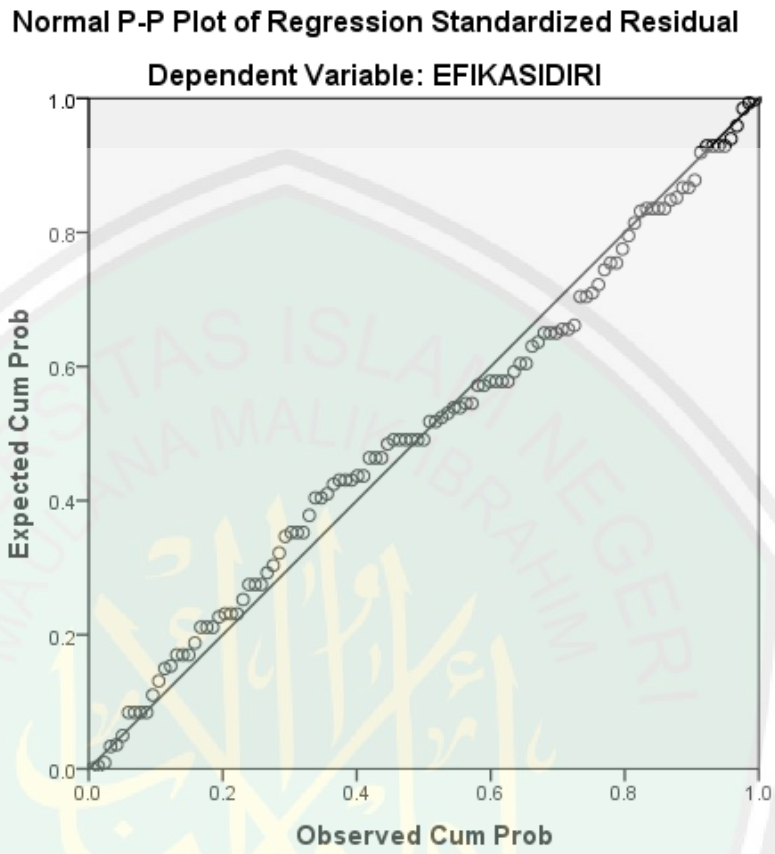

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Means

Notes

Output Created		29-JUN-2019 00:41:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=EFIKASIDIRI BY KESIAPANKERJA /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	111	100.0%	0	0.0%	111	100.0%

Report

EFIKASIDIRI

KESIAPANKERJA	Mean	N	Std. Deviation
21.00	26.0000	1	.
25.00	30.0000	1	.
26.00	30.5000	2	.70711
27.00	28.7500	4	4.85627
28.00	30.3000	10	3.23351
29.00	32.6667	12	2.01509
30.00	33.2632	19	2.60004
31.00	34.6316	19	3.51521
32.00	33.6364	11	1.56670
33.00	35.7778	9	1.48137
34.00	37.0000	2	2.82843
35.00	38.0000	5	2.91548

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

36.00	39.2000	5	3.19374
37.00	40.0000	3	1.73205
38.00	36.3333	3	3.78594
39.00	41.5000	2	.70711
40.00	39.0000	3	3.60555
Total	34.2162	111	3.93216

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	Between Groups	(Combined)	960.621	16
		Linearity	839.458	1
		Deviation from Linearity	121.164	15
	Within Groups		740.190	94
	Total		1700.811	110

ANOVA Table

			Mean Square	F
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	Between Groups	(Combined)	60.039	7.625
		Linearity	839.458	106.606
		Deviation from Linearity	8.078	1.026
	Within Groups		7.874	
	Total			

ANOVA Table

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Sig.
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.436
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
EFIKASIDIRI * KESIAPANKERJA	.703	.494	.752	.565

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Fajar Indah

Program studi Psikologi, Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail fajar.indahjamilah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubunga antara efikasi diri dengankesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014 yang berjumlah 111 responden. Metode pengumpulan data menggunakan skala yang terdiri dari skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukan ada hubungan yang positif sebesar 70,3% antara efikasi diri dengan kesiapan kerja, sehingga semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

Latar Belakang

Pekerjaan memang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya kelak. Memasuki era persaingan global yang dihadapi saat ini, Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin luas dan berat. Sehubungan dengan kondisi tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dalam kancah global adalah melalui proses pendidikan. (Dalam Paramytha, dkk, 2012).

Masalah yang terjadi dan berhubungan dengan dunia pendidikan saat ini salah satunya yakni menyangkut siap atau tidaknya para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja atau yang lebih dikenal dengan kesiapan kerja. Dunia kerja merupakan dunia dimana akan segera dimasuki oleh Mahasiswa di semester akhir yang telah menyelesaikan kuliahnya di perguruan tinggi.

Mencari pekerjaan adalah tugas baru mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang mana seharusnya sudah memiliki arah dan tujuan dalam menentukan masa depan setelah menyelesaikan tanggung jawabnya dalam dunia pendidikan. Beberapa individu memutuskan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, namun tidak sedikit pula yang memilih untuk memulai karir dengan tujuan meringankan beban orang tua.

Keinginan segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan dan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah setelah lulus nanti itu sudah pasti, tetapi terkadang impian tak seindah dengan kenyataan yang didapatkan. Terbatasnya lapangan pekerjaan, semakin banyaknya pengangguran serta kurangnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengalaman kerja yang dimiliki menyebabkan mereka tidak mendapatkan kesempatan memperoleh pekerjaan tersebut, untuk mengatasi keadaan seperti ini seharusnya sejak semester awal mahasiswa bisa mengikuti kegiatan-kegiatan dimana akan mendorong, mengasah keahlian, kemampuan mereka untuk melengkapi dan membangun pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman melalui serangkaian seminar, *workshop*, maupun pelatihan.

Semester akhir merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, karena pada umumnya mayoritas mahasiswa semester akhir sudah mulai berpikir ke arah masa depannya mengenai pekerjaan di bidang sesuatu setelah lulus dari perkuliahan, sedangkan saat ini terdapat banyak sekali persaingan ketat dalam dunia kerja dan memperoleh pekerjaan. . Seorang pelamar kerja harus benar-benar profesional dan harus benar-benar menguasai bidang yang ditekuninya. Individu yang mempunyai kualitas pribadi dan keahlian yang baik maka akan sangat menguntungkan bagi perusahaan atau instansi. dimana itu semua akan meningkatkan pengembangan pribadinya. Sebagai langkah awal memasuki dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan,dan kepribadian yang baik sebagai bekal kesiapan mereka untuk bekerja agar mampu bersaing untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada individu adalah efikasi diri. Agar individu ini siap memasuki dunia kerja diperlukan efikasi diri yang baik dalam diri mahasiswa. begitu juga mahasiswa yang berhasil mengenal kemampuan diri akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan, hal ini tergantung presepsi positif masing-masing individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu individu untuk memberikan penilaian positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar, beberapa mahasiswa menganggap dengan hal yang positif dan semangat dalam mengahadapi dunia kerja dengan argumentasi inigin meringankan beban orang tua dan membanggakan orang tua. Efikasi diri ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkanya dengan kemampuan yang individu miliki.

Kesiapan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sangatlah perlu dimiliki sebagai upaya untuk mempunyai ketrampilan dan kecakapan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa setelah lulus nanti dapat bersaing didunia kerja. Hal inilah yang mendukung kesiapan kerja seperti sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dimana ini memungkinkan untuk mahasiswa semester akhir semakin sadar, yakin akan peran dan tanggung jawabnya (Agusta, 2015).

Hipotesis dalam penelitin ini adalah (HO) adalah adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian adalah mahasiswa universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang angkatan 2014 sebanyak 111 orang. Pengambilan data dilakukan di universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang. Instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu skala efikasi diri dan kesiapan kerja.

Padas kala efikasi diri disusun berdasarkan aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) meliputi (1) kognitif, (2) afektif, (3) motivasi, (4) seleksi, adapun pada skala kesiapan kerja disusun oleh Pool & Sewell (2007) meliputi aspek-aspek sebagai berikut (1) ketrampilan, (2) ilmu pengetahuan, (3) pemahaman, (4) atribut kepribadian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji validitas dalam alat ukur ini menggunakan rumus *corrected item total correlation.* Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien reliabilitas alpha menggunakan rumus *Alpha Cronbach.*

Selanjutnya dari 16 total aitem skala efikasi diri terdapat 11 aitem yang dinyatakan valid dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,811 sehingga alat ukur reliabel, sedangkan pada skala kesiapan kerja dari 19 total aitem dinyatakan 10 aitem valid dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,805

Analisa data dilakukan dengan secara kuantitatif menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 26, Mei 2019 sampai 11 juni 2019 dengan memberikan skala efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang. Pengambilan data ini menggunakan bantuan *google form* kemudian peneliti menyebar *link google form* yang sudah dibuat di kontak *whatsapp* untuk meminta bantuan di *share* ke mahasiswa angkatan 2014.

berikut kategorisasi data variable efikasi diri dan kesiapan kerja

Tabel 1.kategorisasi data variable penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	111	22.00	44.00	34.2162	3.93216
VAR00002	111	21.00	40.00	31.4234	3.41534
Valid N (listwise)	111				

Tabel diagram efikasi diri

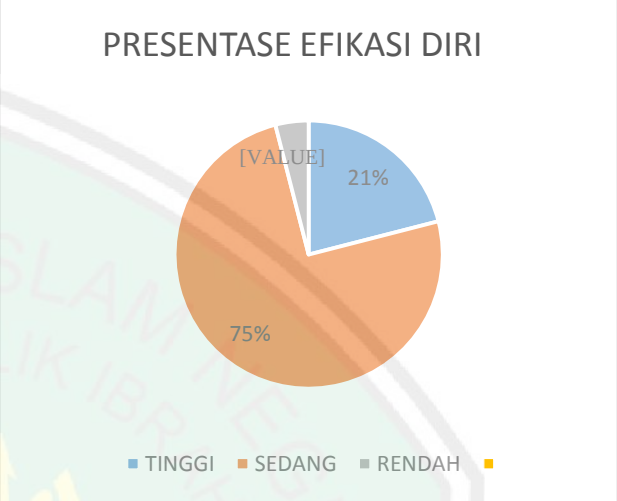

Tabel diagram kesiapan kerja

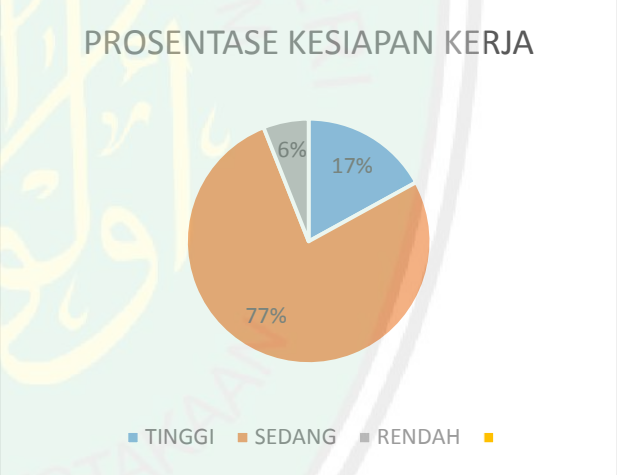

Hasil kategorisasi subjek terhadap respon skala efikasi diri dapat diketahui bahwa untuk variabel efikasi diri yang menduduki persentase katogeri tinggi dengan persentase 21% dengan frekuensi 22 responden. Lebih lanjut persentase untuk kategori sedang sebesar 75% dengan frekuensi 83 responden dan rendah mencapai 4% dengan frekuensi 6 responden. Sedangkan respon subjek pada skala kesiapan kerja yang menduduki persentase kategori tinggi sebesar 17% dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

frekuensi 19 responden, lebih lanjut persentase kategori sedang sebesar 77% dengan frekuensi 85 responden dan rendah mencapai 6% dengan frekuensi 7 responden.

sebelum melakukan analisa dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogrov sminov Test.* Pedoman yang digunakan untuk mengetahui bahwa data yang kita buat itu adalah normal atau tidak yakni taraf signifikansi > 0,05 adalah data normal sedangkan taraf < 0,05 adalah data yang tidak normal.

Pada hasil pengujian liniaritas tabel 4.5, diketahui bahwa signifikannya bernilai 0,436 > 0,050 yang mana memiliki arti bahwa data yang didapatkan memiliki hubungan yang liniar antara kesiapan kerja dan efikasi diri. Adapun hasilnya bahwa ada hubungan liniaritas antara efikasi diri dan kesiapan kerja 0,436 > 0,050. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang liniar antara variabel.

Berdasarkan hasil korelasi penelitian diperoleh nilai pada variable efikasi diri dan kesiapan kerja menunjukan angka sebesar 0.703 dengan P = 0.000. Dalam pengertian prosentase, menunjukan bahwa korelasi tersebut menunjukan arti hubungan kedua variabel berada pada angka 70,3%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keduanya, dimana hubungan itu diartikan dengan hubungan yang signifikan positif karena α< 0.050 dapat dijelaskan dengan ($r_{\chi}y$ = 0,703; sig = 0,000 < 0.05).

Ditemukannya hubungan yang signifikan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir yakni hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari korelasi efikasi diri sebesar 0,703 dengan signifkasi 0,000 dan skor korelasi kesiapan kerja sebesar 0,703 dengan signifikasi 0,000. Hasil penelitian tersebut menunjukan adanya korelasi yang positif yang signfikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja, diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan efikasi diri yang dimilikinya agar lebih baik lagi sehingga lebih siap dalam memasuki dunia kerja dengan cara mencoba hal-hal baru yang belum pernah ditemui, mencoba menyelesaikan tugas yang berat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai tugas sehingga lebih siap dalam memasuki dunia pekerjaan kedepannya.

Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang ini diharapkan untuk lebih mempersiapkan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat lebih siap lagi dalam memasuki dunia kerja dengan cara membuat program pelatihan efikasi diri yang wajib diikuti seluruh mahasiswa, selain itu, diharapkan juga diadakannya seminar pengembangan kepribadian yang mana seminar ini mencakup materi tentang gambaran dunia kerja, dan hal-hal yang memunculkan motivasi dalam diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang : PT UMM press. Hal 287.

Arikunto, Suharsimi. (2006) Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI) Jakarta,PT Rineka Cipta.

Azwar, Syaifudin. (2007) Penyesuaian skala psikologi: Pustaka Belajar.

Baiti, Diah Rizky, dkk. (2017) *Career Self Efficacy & Kesiapan Kerja pada mahasiswa semester akhir*. Jurnal Psikologi Integratif Vol 5 No 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bandura, Albert. (1997) *Self Efficacy The Exercise Of Control,New York, Library of Congress Cataloging-in-Publication Data*

Brady, R.P. (2009) *Work Readiness Inventory Administrators Guide.* Di unduhdari http://www.Jist.com/workreadines.administratorsguide

Damasantri, Ida Ayu Reviena. (2014). *Kesiapan kerja ditinjau dari motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian busana wanita pada siswa SMKN.* Jurnal pendidikan sains. Vol.2. No.2 Hal 114-124

Deila Adelina. (2015) *Hubungan self efficacy dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dede Yuwanto *Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi.* Skripsi . Universitas Lambung Mangkurat.

Dewi, Rahmania (2017). Hubungan efikasi diri dan dukungan social keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa keperawatan STIKES muhamadiyah Lhoksumawe. Jurnal Analtika. Vol.9 No.1

Ghufron, M.N.& Risnawati, R.S (2017) teori-teori psikologi. Jogjakarta:Ar-Ruzz media.

Gilang Andiri Wiguna. (2011). *Efikasi diri dalam hubungannya dengan kinerja pegawai pada balai penyuluhan pertanian.* Kecamatan Pancol Kabupaten magetan. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

M Yers. G David. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal 240,241.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.* Jakarta : Kencana prenada media group.

Pool, L.D dan Sewell, P. 2007, The Key to *employability: Developing A. Practical model of graduate employability.* Journal education and training. Vol.49. No.49.

Prasetyo Anggun Fransiska. (2013) Jurnal Psikologi hubungan antara dukungan social dengan kepercayaan diri pada saat mencari pekerjaan.

Rahmawati, Y.E (2012) Hubungan antara *self efficacy* dan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir dan tingkat awal di Universitas Surabaya. Jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya Vol1 No.1

Santrock, Jhon W. (2002). *Life Span Development.* Perkembangan masa hidup. Jakarta : Erlangga. Hal 73.

Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kualitatif,kuantitatif.* Jakarta : Anggota ikatan penerbit Indonesia.

Trista, Dara Ayuningtyas. (2015). *Hubungan antara kemandirian dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.* Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Utami, Anita S. (2016). Hubngan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK Skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Utami, Yudi, Ganing,Dwi. *Self efficacy dengan kesiapan kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG